

Pesan & Kesan

Kehadiran Mahasiswa/i UIN Jakarta membawa kebahagiaan dan kegembiraan bagi masyarakat Cimayang karena niat dan tekad yang baik.

Abah - Tokoh Masyarakat

Terimakasih kepada Mahasiswa/i yang telah memberikan ilmunya, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat bagi rusa dan bangsa.

Ibu Apat - Pengurus TPA Miftahusa'adah

Terimakasih kepada Mahasiswa/i yang sudah menjadi agent of change bagi masyarakat Cimayang dan modal ini tanamkan di lingkungan masyarakat masing-masing. Tetap semangat dan jangan putus asa.

Kak Irfan - Pemuda Desa & Guru SMA Yayasan Al-Ijtihad

Kepada mahasiswa/i tetap semangat dalam belajar, semoga apa yang dicita-citakan berhasil dan saya merasakan dampak baik dengan adanya kehadiran para mahasiswa/i.

Pak Jaenudin - Ketua RT.06 Desa Cimayang

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada para mahasiswa/i atas kontribusi yang telah dilakukan di berbagai tingkatan instansi pendidikan dan kehidupan masyarakat. semoga hasil kerja yang telah dilakukan dapat diterapkan di kehidupan masing-masing.

Pak Wantoro - Kepala Dusun 1 Desa Cimayang

"Terimakasih atas kerja sama dan kesempatannya kepada para aparaturnya Desa Cimayang, pemuda/i karang taruna, para pendidik serta jajarannya (TPA Miftahusa'adah, SD Negeri Cimayang 03, SMP & SMA Yayasan Al-Ijtihad, Taman Baca Lembah Cimayang) dan seluruh warga masyarakat Desa Cimayang."

KKK Darnasana 036 - UIN Jakarta



Mengukir JEJAK INSAN Pengabdian

Mengukir JEJAK INSAN Pengabdian

Penulis : Alfian Djaja, dkk
Editor : Burhanuddin, S.H., M.Hum.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
PPM UIN Sunarif Hidayatullah Jakarta
2022

Mengukir Jejak Insan Pengabdian

Editor: Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum.

Penulis: Alfian Dieva, dkk.

TIM PENYUSUN

Mengukir Jejak Insan Pengabdian

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022

© KKN 2022_Kelompok 036 DARNASANA

Tim Penyusun

Editor

Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum.

Penyunting

Alfian D., Siti S., Namira S. D., Rosita

Penulis Utama

Namira Sukma Damayanti

Layout

Namira Sukma Damayanti

Design Cover

Annisa Sekar Ayu Ramadhani

Kontributor

Alfian Dieva, Muhammad Fikri S., Fiki Darnaes, Luthfi Husaini Kamil, Kiki Rizkiyatul Aula, Namira Sukma Damayanti, Febrina Dwi Wardatuljannah, Muthia Melati Putri, Mutiara Annisa, Lia Maelani, Rosita, Annisa Sekar Ayu Ramadhani, Siti Suhenah, Muhammad Farhan Fahredzi, Fariza Dwi Priyani, Lina Meilani, Muhamad Herul Apani, Assyifa Kamila, Putri Aliffiantia Shafira, Irfansyah Rafsanjani, Muhamad Iqbal Jabaludin



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 036 DARNASANA Tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 036 yang berjudul: *Mengukir Jejak Insan Pengabdian* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing

Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum.
NIP. 195903191979121001

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, M.H.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur *alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT., Sang Pelindung dan Pemberi Rahmat karena atas kehadiran-Nya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah lama dilaksanakan telah mencapai titik ini dengan segala naik turunnya seperti layaknya roda kehidupan. Tidak lupa shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang telah menuntun kita semua ke zaman yang terang benderang saat ini.

E-Book Laporan KKN ini merupakan laporan serta catatan-catatan penting mengenai program-program yang telah kami laksanakan di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, selama durasi yang telah diberikan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN di Desa Cimayang kami laksanakan dari tanggal 25 Juli 2022 hingga tanggal 25 Agustus 2022.

Isi dari *E-Book* Laporan KKN ini terdiri dari aset-aset yang dimiliki Desa Cimayang, tinjauan pustaka mengenai kegiatan yang dijalani, permasalahan yang kami temukan di tahap persiapan, metode pelaksanaan, analisis- analisis dari permasalahan, hingga cerita- cerita inspiratif yang tiap anggota KKN DARNASANA 036 alami pada saat melaksanakan kegiatan-kegiatan selama KKN berlangsung.

Tidak perlu diragukan lagi bahwa KKN yang telah kami laksanakan tidak mungkin berjalan dengan lancar sampai titik ini tanpa bantuan dari banyak sekali pihak yang menyokong KKN kami dari berbagai aspek dari bantuan finansial sampai bantuan moril. Mereka semua mendukung kegiatan kami tanpa pamrih hingga laporan ini dapat terselesaikan. Di kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam KKN kami, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan KKN.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing, memotivasi, serta

mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN, dan penyusunan *E-Book* Laporan KKN.

4. Bapak Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, pasca pelaksanaan KKN, hingga penyusunan *E-Book* Laporan KKN ini.
5. Ibu Hj. Muslihat Dianah, selaku Kepala Desa dari Desa Cimayang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama satu bulan di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan.
6. Bapak Karno, S.E., selaku Sekretaris Desa yang telah membimbing kami dan menerima kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama satu bulan di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan.
7. Bapak Wantoro, selaku Kepala Dusun 1 yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan program kerja di Dusun 1 Desa Cimayang dan membuat kami merasa diterima layaknya anak-anak kandung beliau selama pelaksanaan KKN.
8. Bapak Jaenudin, selaku Ketua RT 6 yang telah membantu dan mengurus kami dalam pelaksanaan program kerja di Dusun 1 RT 6 Desa Cimayang, terlebih membantu kami dalam pengurusan lahan untuk budidaya pembibitan maggot.
9. Abah Andi dan Umi, selaku pemilik rumah yang kami jadikan posko KKN, beliau membuat kami merasa diterima layaknya cucu kandung beliau selama pelaksanaan KKN di Desa Cimayang.
10. Bapak Saepudin, S.Pd., M.M., selaku Kepala Sekolah SDN Cimayang 03 yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan kebebasan kepada kami untuk melaksanakan rangkaian kegiatan edukasi di SDN Cimayang 03.
11. Bapak H. Entis Sutisna, S.Pd., M.M., selaku Ketua Yayasan Al-Ijtihad yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan kebebasan kepada kami untuk melaksanakan rangkaian kegiatan edukasi di Al-Ijtihad.
12. Ibu Ade, selaku Ketua TP. PKK Desa Cimayang yang telah menuntun kami dalam melaksanakan program-program kemasyarakatan dan membuat kami merasa diterima layaknya anak-anak kandung beliau selama pelaksanaan KKN di Desa Cimayang.

13. Bapak Bambang Joko Susilo, selaku pemilik Taman Baca Lembah Cimayang yang telah memfasilitasi kami dalam program kerja mingguan dan membimbing kami layaknya anak sendiri.
14. Ustazah Apat, selaku pemilik TPA Miftahussa'adah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan keagamaan bersama anak-anak usia dini.
15. Saudara Irfan Nugraha, S.Pd., selaku tokoh pemuda di Desa Cimayang yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program dan membantu kami untuk lebih dekat dengan masyarakat Desa Cimayang.
16. Seluruh anggota kelompok KKN DARNASANA 036 yang telah berkontribusi dalam segala detail kegiatan dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pembuatan buku laporan karena tanpa mereka program-program KKN kami secara harfiah tidak dapat dilaksanakan.
17. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam pendanaan dan pengumpulan buku selama pelaksanaan kegiatan KKN.
18. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar, dan berkesan.

Semoga isi dari buku laporan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dapat juga menjadi rujukan pengabdian kepada masyarakat atau kelompok KKN lainnya dalam merancang serta melaksanakan kegiatan-kegiatannya, dan juga menjadi refleksi berkelanjutan kedepannya dalam menginisiasi dan melaksanakan pembangunan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI (X)

TIM PENYUSUN	X
LEMBAR PENGESAHAN	X
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	X
IDENTITAS KELOMPOK	X
RINGKASAN EKSEKUTIF	X
PROLOG	X
BAB I PENDAHULUAN	X
A. Dasar Pemikiran	X
B. Tempat KKN	X
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	X
D. Fokus dan Prioritas Program	X
E. Sasaran dan Target	X
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	X
G. Sistematika Penulisan	X
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	X
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	X
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	X
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	X
A. Karakteristik Tempat KKN	X
B. Letak Geografis	X
C. Struktur Penduduk	X
D. Sarana dan Prasarana	X
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	X
A. Kerangka Pemecahan Masalah	X

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	X
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	X
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	X
BAB V PENUTUP	X
A. Kesimpulan	X
B. Rekomendasi	X
EPILOG	X
A. Kesan Masyarakat	X
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	X
DAFTAR PUSTAKA	X
BIOGRAFI SINGKAT	X
LAMPIRAN-LAMPIRAN	X

DAFTAR TABEL (X)

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	X
Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN.....	X
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN 036	X
Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Sosial dan Pendidikan Keagamaan	X
Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Pendidikan dan Pembelajaran.....	X
Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	X

DAFTAR GAMBAR (X)

Gambar 3.1: Peta Desa Cimayang.....	X
Gambar 1: Arsip Surat Keluar (Undangan Pembukaan).....	X
Gambar 2: Arsip Surat Keluar (Permohonan Izin).....	X
Gambar 3: Arsip Surat Keluar (Permohonan Kerja Sama).....	X
Gambar 4: Arsip Surat Keluar (Undangan Kegiatan).....	X
Gambar 5: Arsip Surat Keluar (Undangan Penutupan).....	X
Gambar 6: Dokumentasi Kegiatan di SDN Cimayang 03.....	X
Gambar 7: Dokumentasi Kegiatan di Yayasan Al-Ijtihad.....	X
Gambar 8: Dokumentasi Kegiatan di TPA Miftahussa'adah.....	X
Gambar 9: Dokumentasi Kegiatan di Taman Baca Lembah Cimayang.....	X
Gambar 10: Dokumentasi Kegiatan Demo Pembuatan <i>Eco Enzyme</i>	X
Gambar 11: Dokumentasi Kegiatan Penanaman Pohon.....	X
Gambar 12: Dokumentasi Kegiatan Pembudidayaan Maggot.....	X
Gambar 13: Dokumentasi Kegiatan Pemasangan Plang Jalan.....	X
Gambar 14: Dokumentasi Kegiatan Perayaan HUT RI ke-77.....	X
Gambar 15: Dokumentasi Kegiatan Jumat Bersih.....	X
Gambar 16: Desain Spanduk KKN.....	X
Gambar 17: Desain Spanduk Posko KKN.....	X
Gambar 18: Desain <i>Id Card</i>	X
Gambar 19: Desain Kaos (Depan dan Belakang).....	X
Gambar 20: Desain Plakat.....	X

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-036
Desa/Kelurahan : Desa Cimayang
Nama Kelompok : DARNASANA
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 11 Kegiatan



036

RINGKASAN EKSEKUTIF (X)

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 31 hari. Terdapat 21 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama DARNASANA. Dengan nomor kelompok 036. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum., beliau adalah dosen Hukum Pidana Islam di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 11 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan kepada masyarakat. Dengan fokus di beberapa RW desa tempat KKN kami.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. ...
2. ...
3. Dst.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. ...
2. ...
3. Dst.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. ...
2. ...
3. Dst.

PROLOG

Oleh: Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Ilahi Robbi atas segala nikmat serta karunia-Nya, sehingga dengan penuh rasa tanggung jawab dan kerja keras dari Kelompok Darnasana 036, mahasiswa yang melakukan KKN untuk periode tahun 2022 telah selesai dengan baik dengan hasil yang menggembirakan.

KKN Darnasana 036 merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan secara langsung di tengah masyarakat yang masih komunal di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dengan beberapa program unggulan.

Pelaksanaan KKN-Darnasana merupakan KKN pertama secara langsung, sehingga memiliki keistimewaan, karena disamping untuk membentuk mahasiswa memiliki *soft skill* yang nantinya akan diterapkan manakala mahasiswa telah terjun dalam masyarakat, di lain sisi mahasiswa dalam melaksanakan KKN memiliki misi khusus untuk turut serta mensosialisasikan kepada masyarakat pada umumnya tentang bagaimana cara untuk menata kehidupan yang semakin baik dari sisi pendidikan, ekonomi, maupun kesehatan supaya berkehidupan lebih baik kedepannya.

Saya, Dr. Burhanudin, S.H, M.Hum., sebagai Pembimbing KKN Darnasana 036 yang diikuti oleh 21 mahasiswa dari berbagai jurusan pada Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merasa terharu dan bangga akan disiplin dan semangat mereka karena secara kasat mata terlihat akan kekompakan, serta melaksanakan program individu dan kelompok dengan penuh dedikasi yang tinggi. Begitu juga kami ucapkan beribu terima kasih kepada masyarakat Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, dimana lokasi KKN Darnasana 036 ini berlangsung, yang sangat antusias dengan bukti semua kegiatan didukung dan diterima dengan senang dan bangga oleh masyarakat, lebih-lebih teruntuk para Ketua RT, Ketua RW, Ketua Remaja yang senantiasa membantu memberikan arahan, serta pendampingan selama satu bulan. Oleh karenanya, saya sebagai dosen pembimbing menghaturkan beribu

terima kasih kepada Ibu Hj. Muslihat Dianah sebagai Kepala Desa Cimayang dan kepada Bapak Karno sebagai sekretaris desa, serta seluruh perangkat desanya.

Tiada gading yang tak retak, dalam menuntaskan pembuatan *e-book* ini mahasiswa dan dosen pembimbing telah berjuang sekuat tenaga untuk merefleksikan kegiatan KKN Darnasana 036 agar pembaca dapat terinspirasi untuk mengoreksi dan mengkritisi demi sempurnanya *e-book* ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing KKN Darnasana 036 Tahun 2022

Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah mereka yang tengah menuntut ilmu di jenjang universitas. Mereka yang merupakan penggambaran sosok intelektual muda harapan bangsa. Berjalan dengan membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk mencapai suatu tujuan luhur yang harus diikhtiarkan. Posisinya yang berada di antara idealisme dan realitas, menuntut pikirannya untuk terus melangit dan hatinya harus selalu membumi. *Vox Populi, Vox Dei*: Suara Rakyat adalah Suara Tuhan. Sebagai penyambung lidah rakyat kepada pemerintahan mahasiswa harus pandai memposisikan dirinya dengan baik dan bertindak dengan bijak.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara hukum diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah di Indonesia.

Pada dasarnya, kegiatan KKN merupakan sebuah bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Dengan menerjunkan langsung para mahasiswa ke dalam masyarakat melalui kegiatan KKN akan memberikan sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak untuk dilakukan. Selain itu, dengan adanya kegiatan KKN, para mahasiswa akan berusaha untuk menemukan solusi dan terobosan baru dari permasalahan yang nantinya mungkin akan mereka hadapi, hal tersebut dapat berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan ini, kami mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya dari Kelompok KKN 036, mengadakan kegiatan KKN yang bertempat di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Daerah tempat kami KKN ini layak menjadi lokasi

KKN dikarenakan beberapa aspek yang ada di lokasi KKN kelompok kami dapat dijadikan sebagai bahan atau acuan dalam menentukan program apa saja yang nantinya ingin kelompok kami lakukan selama kegiatan KKN berlangsung. Pelaksanaan KKN dilakukan dengan memperhatikan empat isu yang menjadi fokus utama sesuai dengan keputusan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM), yaitu Pendidikan, Kemasyarakatan, Keagamaan dan Kelingkungan.

Dalam kegiatan KKN ini, Kelompok KKN 036 mengusung tema “*Mengukir Jejak Insan Pengabdian dengan Membumi Bersama Masyarakat*”. Makna dari tema yang kami usung tersebut adalah *Mengukir Jejak* maksudnya adalah kita (para mahasiswa/i) menciptakan kenangan dengan rasa kekeluargaan, bersama menebar kebermanfaatn untuk masyarakat; *Insan Pengabdian* maksudnya adalah kita (para mahasiswa/i) sebagai pemuda pelajar dan mahasiswa mengimplementasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu “mengabdikan kepada masyarakat”, sehingga bisa dikatakan kita sebagai “insan pengabdian”; dan *Membumi Bersama Masyarakat* maksudnya adalah kita (para mahasiswa/i) bersosialisasi, menyatukan rasa, menjadi manusia bumi yang bisa bermanfaat, dan bersatu dengan alam dengan berkolaborasi bersama masyarakat di Desa Cimayang.

Dengan demikian, berbekal ilmu pengetahuan yang telah kami dapatkan di bangku perkuliahan, kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dan memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis yang bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Kegiatan KKN Kelompok 036 dilaksanakan di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Untuk pelaksanaan setiap program kerja dilaksanakan di beberapa tempat sebagai berikut:

1. SDN Cimayang 03
2. SMP Al-Ijtihad
3. SMA Al-Ijtihad
4. TPA Miftahussa'adah
5. Taman Baca Lembah Cimayang

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 036, terdapat beberapa permasalahan di Desa Cimayang yang ditemukan, antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, seperti masih membuang sampah di sungai dan di tempat yang tidak seharusnya.
2. Kurangnya keterampilan masyarakat dan belum tergalinya kreativitas masyarakat.
3. Masih kurangnya tenaga kesehatan.
4. Belum adanya alat penerangan di jalan yang memang membutuhkan alat penerangan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang telah diamati pada tempat kegiatan KKN berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus isu utama.

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pemberdayaan Masyarakat	Pemasangan Plang Jalan	Pemasangan plang jalan berupa petunjuk RW	Jalan Desa Cimayang
	Perayaan HUT RI	Melaksanakan apel bersama warga desa dan mengadakan berbagai kegiatan lomba	Lapangan RW 06 Desa Cimayang
Inovasi Pembelajaran	Pengembangan Literasi Membaca	Menumbuhkan minat baca menggunakan	Taman Baca Lembah Cimayang

		media buku cerita bergambar	
	Pembuatan Website Sekolah	Membuat <i>website</i> sistem informasi akademik sekolah	SDN Cimayang 03
	Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pembelajaran secara langsung terhadap siswa	
	Sosialisasi Narkoba dan Sanksi Hukumnya	Pemaparan materi mengenai bahaya narkoba dan sanksi hukumnya	Yayasan Al-Ijtihad
	Penyuluhan Berita Hoaks	Penyuluhan bahaya dan pengetahuan seputar berita hoaks	
Sosial Keagamaan	Pelayanan Pendidikan TPA/TPQ	Baca tulis al-Quran	TPA Miftahussa'adah
		Pemahaman seputar ilmu tajwid	
Kelingkungan	Demonstrasi Pembuatan <i>Eco Enzyme</i>	Penyampaian materi dan praktek pembuatan <i>eco enzyme</i>	Aula Kantor Desa Cimayang
	Pengembangan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) (Penanaman Pohon dan	Penanaman bibit pohon Pembuatan kandang dan fermentasi sampah organik sebagai media	Area Perkebunan

	Budidaya Maggot)	perangsang lalat BSF	
--	---------------------	-------------------------	--

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN 036, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Demo Pembuatan <i>Eco Enzyme</i>	Ibu-Ibu PKK	10 orang ibu-ibu PKK dapat memahami cara pembuatan <i>eco enzyme</i>
2	Membantu Guru Mengajar dan Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak Usia Sekolah Dasar	Siswa dan Guru SD/MI	SDN Cimayang 03
	Membantu Pembuatan <i>Website</i> Sekolah		
3	Sosialisasi Narkoba dan Sanksi Hukumnya	Siswa SMA	Memberikan edukasi dampak dan mencegah penyalahgunaan narkoba di SMA Al-Ijtihad
4	Literasi Membaca	Anak PAUD	10 orang dapat membaca
5	Proker Bidang Pendidikan Keagamaan	Anak-Anak PAUD/MI	PAUD/MI Miftahussa'adah
6	Penyuluhan Berita Hoaks	Siswa SMP	Seluruh siswa kelas 9 SMP Al-Ijtihad

7	Pengembangan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) (Penanaman Pohon dan Budidaya Maggot)	Desa Cimayang	RT 06/RW 02 Desa Cimayang
8	Pemasangan Plang Jalan per-RW		Seluruh RW di Desa Cimayang
9	Perayaan HUT RI ke-77		RT 06/RW 02 Desa Cimayang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN 036

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan Kelompok	21 April 2022
	2. Pembekalan dan Sosialisasi KKN	25 Juli 2022
	3. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	
	a. Survei Pertama	30 Mei 2022
	b. Survei Kedua	15 Juli 2022
	c. Rapat Pertama	1 Mei 2022
	d. Rapat Kedua	4 Mei 2022
	e. Rapat Ketiga	21 Mei 2022
	f. Rapat Keempat	1 Juni 2022
	g. Rapat Kelima	9 Juni 2022
h. Rapat Keenam	15 Juni 2022	
i. Rapat Ketujuh (Pertemuan dengan DPL)	4 Juli 2022	
j. Rapat Kedelapan	18 Juli 2022	
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	
	1. Penyuluhan berita hoaks di SMP Al-Ijtihad	3, 10, 11, dan 15 Agustus 2022
	2. Sosialisasi narkoba dan sanksi hukumnya di SMA Al-Ijtihad	3 dan 9 Agustus 2022

	3. Demo pembuatan <i>eco enzyme</i> kepada ibu-ibu PKK	7 Agustus 2022
	4. Literasi membaca di Taman Baca Lembah Cimayang	6, 7, 13, 14, dan 20 Agustus 2022
	5. Bidang pendidikan keagamaan TPA Miftahussa'adah a. Minggu pertama b. Minggu kedua c. Minggu ketiga d. Minggu keempat	27-29 Juli 2022 1-5 Agustus 2022 8-12 Agustus 2022 15, 16, dan 18 Agustus 2022
	6. Membantu guru mengajar dan sosialisasi pelecehan seksual pada anak usia sekolah dasar, serta membantu pembuatan web sekolah di SDN Cimayang 03 a. Minggu pertama b. Minggu kedua c. Minggu ketiga d. Minggu keempat	28-29 Juli 2022 1-5 Agustus 2022 8-12 Agustus 2022 15, 18, dan 19 Agustus 2022
	7. Kampung Ramah Lingkungan (KRL) a. Penanaman bibit pohon b. Budidaya maggot	5 Agustus 2022 5-24 Agustus 2022
	8. Pemasangan plang jalan per-RW	12 Agustus 2022
	9. Perayaan HUT RI ke-77	17 Agustus 2022

3	Penyusunan Laporan Individu	30 Juli, 6 Agustus, 13 Agustus, dan 20 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok	
	1. Mengumpulkan data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	18 September 2022
	2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	18-30 September 2022
	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	1-31 Oktober 2022
	4. Pengesahan <i>e-book</i>	30 November 2022
	5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	30 September 2022
	6. Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

Laporan *e-book* ini disusun dalam dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Bagian I terdiri dari lima bab, yang dimulai dari Bab I yang merupakan Pendahuluan. Isi dari pendahuluan ini adalah gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan secara berkelompok selama satu bulan di desa yang lokasinya ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bab I ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas mengenai dasar pemikiran, tempat pelaksanaan KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat pelaksanaan KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada Bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN selama satu bulan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

A) Intervensi Sosial

Banyak pihak yang bertindak atau melakukan intervensi (tindakan) untuk dapat merehabilitasi keadaan fisik, mental, dan kesejahteraan hidupnya. Secara umum, mereka yang melakukan tindakan intervensi tersebut disebut sebagai pelaku intervensi. Pelaku intervensi tersebut dapat merupakan orang perorangan, sekelompok orang yang tergabung dalam satu kelompok relawan, lembaga-lembaga bantuan masyarakat yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri, bahkan lembaga pemerintahan atau juga swasta.

Dalam intervensi dimaksud setidaknya ada dua pihak yaitu: (1) orang, kelompok, keluarga, atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan (2) pihak-pihak yang berkemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan mereka seperti sedia kala atau yang mampu membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pihak yang dikenai intervensi dimaksud disebut sebagai *klien* dan pihak yang mengintervensi disebut *pelaku intervensi* (untuk selanjutnya akan digunakan singkatan PI). Melalui intervensi sosial pada diri klien akan terjadi perubahan yang arahnya menuju perbaikan dan kemajuan, atau perubahan yang positif.

1) Manfaat Intervensi

Tujuan utama yang ingin dicapai melalui intervensi ialah membantu klien mengalami perubahan yang diinginkan. Jika pada awal hubungan intervensi tersebut klien mengalami gangguan atau dalam keadaan tidak dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat yang selayaknya di lingkungan sosialnya, maka pada akhir intervensi diharapkan klien mengalami perubahan berikut:

- a) dapat memperoleh kembali keberfungsian-sosialnya selaku anggota masyarakat yang layak;
- b) memperoleh kemampuan untuk mengatasi gangguan yang dihadapinya;
- c) meningkatkan kemampuan mengatasi masalah dalam kehidupannya dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik;
- d) lebih mampu menjalankan peranan-peranan barunya sesuai dengan perkembangan dirinya, sehingga gangguan serupa dapat dicegah supaya tidak berulang lagi.

Memperhatikan kasus yang berbeda-beda tersebut, terdapat beberapa metode atau praktik intervensi yang lazim digunakan untuk membantu, yakni:

- 1) Praktik mikro, yang terutama memusatkan perhatiannya pada pelayanan langsung kepada orang perorangan berdasarkan pelayanan kasus demi kasus. Praktik mikro umumnya dilaksanakan di badan intervensi klinis.
- 2) Praktik mezzo, ditujukan untuk pemberian bantuan bagi keluarga dan kelompok kecil. Kegiatan penting pada jenjang ini mencakup memberikan layanan komunikasi, mediasi (menengahi), bernegosiasi, mendidik, dan mengajak orang-orang bertemu untuk bersama-sama menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- 3) Praktik makro, yang diarahkan untuk mendatangkan perbaikan dan perubahan-perubahan dalam komunitas (masyarakat). Kegiatan-kegiatan semacam ini meliputi beberapa tipe intervensi seperti aksi politik (misalnya penyusunan undang-undang baru), pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, administrasi badan sosial yang mempunyai layanan yang luas, dan badan-badan kesejahteraan publik lainnya. Praktik makro ini oleh Skidmore, dkk. (1944:10) dinyatakan sebagai pendekatan antar-kelompok untuk menghadapi dan mengatasi patologi sosial.

Dalam tataran praktik, menurut Louise C. Johnson, dalam pelaksanaannya intervensi dibagi menjadi dalam dua bentuk, yaitu:

- a) *Direct Practice* (praktik langsung), menyangkut aksi-aksi dengan para individu, keluarga-keluarga, dan kelompok-kelompok kecil yang memfokuskan pada perubahan, baik transaksi dalam keluarga, sistem kelompok kecil atau individu dan fungsi kelompok-kelompok kecil dalam hubungan dengan orang-orang dan insitisi-insitisi kemasyarakatan dalam lingkungan mereka.
- b) *Indirect Practice* (praktik tidak langsung), menyangkut aksi-aksi yang dilakukan dengan orang-orang lain dari pada dengan para klien supaya menolong klien lainnya. Aksi-aksi ini mungkin dilakukan dengan para individu, kelompok-kelompok kecil, organisasi-organisasi, atau masyarakat sebagai unit perhatian.

Dalam hal ini, intervensi memiliki fase-fase tertentu, hal ini didasarkan intervensi adalah proses terencana dan mengikut pada perubahan yang diharapkan. Adapun fase-fase intervensi, yaitu:

- 1) Fase persiapan. Tahapan ini terdiri dari persiapan pekerja sosial dalam pendataan, administrasi, dan kontak dengan klien.
- 2) Fase pengembangan kontak dengan klien. Aspek-aspek yang dinilai adalah kekuatan dan kelemahan klien, keberfungsian klien, motivasi klien dalam memecahkan masalah, serta faktor lingkungan/dukungan sosial.
- 3) Fase pengumpulan data informasi. Pada tahap ini pekerja sosial secara partisipatif melibatkan klien untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Serta mencari informasi yang selengkap-lengkapnya tentang klien, ada yang berbentuk informasi baru yang berbentuk data-data yang dapat diperoleh dari berbagai laporan resmi dan laporan lunak yaitu umumnya

lebih bersifat subjektif karena tidak jarang banyak memunculkan opini individual.

- 4) Fase Perencanaan dan Analisis. Pada fase ini dilakukan perencanaan yang akan dilakukan sesuai dengan klien dan menganalisis permasalahan yang dihadapi klien.
- 5) Fase pelaksanaan. Pekerja sosial dan klien dapat melaksanakan apa yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kontrak.
- 6) Fase Negosiasi. Negosiasi sebagai proses pengawasan pekerja sosial dan klien terhadap pelaksanaan pemecahan masalah yang sedang berjalan. Apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai atau belum.
- 7) Fase Terminasi. Fase ini merupakan tahap pemutusan hubungan dengan klien sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Bila tujuan-tujuan tidak dapat dicapai, maka pekerja sosial dan klien menentukan bersama apakah kembali ke langkah awal atau mengakhirinya (Darmawan, 2019) (Prasetyo, 2013).

B) Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Harapan dari kegiatan ini adalah agar terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan-kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia, serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu. Menurut Robert Chamber (1992), *social mapping* adalah proses pengumpulan dan penggambaran (*profiling*) data dan informasi, termasuk potensi, kebutuhan dan, permasalahan (sosial, ekonomi, teknis, dan kelembagaan) masyarakat. Sementara, McMurtry, dkk. (1993) mengatakan pemetaan sosial adalah pembuatan profil, potret, dan keragaan dari suatu masyarakat. Lebih lanjut, Suharto (2005) mengatakan pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus

karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana, dan lain-lain, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkatan pemusatannya. Prinsipnya, pemetaan sosial adalah pengumpulan informasi sosial sebanyak-banyaknya bagi pengambilan keputusan dan pengembangan masyarakat yang terbaik pada wilayah tertentu (Syahrani, 2016).

Pendekatan Pemetaan Sosial

Ada beberapa metode dan teknik pemetaan sosial yang meliputi survei formal, pemantauan cepat (*rapid appraisal*), dan metode partisipatoris (*participatory method*) (LCC, 1977; Suharto, 1997; World Bank, 2002). Berikut menurut Suharto (1997) beberapa metode pemetaan sosial:

a) Survei Formal

Survei formal dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumah tangga yang diseleksi secara hati-hati. Survei biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Beberapa metode survei formal antara-lain:

- 1) Survei Rumah-Tangga Beragam-Topik (*Multi-Topic Household Survey*).
- 2) Kuesioner Indikator Kesejahteraan Inti (*Core Welfare Indicators Questionnaire/CWIQ*).
- 3) Survei Kepuasan Klien (*Client Satisfaction Survey*).
- 4) Kartu Laporan Penduduk (*Citizen Report Cards*).
- 5) Laporan Statistik.

b) Pemantauan Cepat (*Rapid Appraisal Methods*)

Metode ini merupakan cara yang cepat dan murah untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan *stakeholders* lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Metode pemantauan cepat meliputi:

- 1) Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*).

- 2) Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*).
- 3) Wawancara Kelompok Masyarakat (*Community Group Interview*).
- 4) Pengamatan Langsung (*Direct Observation*).
- 5) Survei Kecil (*Mini-Survey*).

c) **Metode Partisipatoris**

Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerja sama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Terdapat banyak teknik pengumpulan data partisipatoris. Empat di bawah ini cukup penting diketahui:

- 1) Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Research and Action*).
- 2) *Stakeholder Analysis*.
- 3) *Beneficiary Assessment*.
- 4) Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (*Participatory Monitoring and Evaluation*).

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Simon (1993) mengatakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu aktivitas refleksi, suatu proses yang mampu diinisiasikan dan dipertahankan hanya oleh agen atau subyek yang mencari kekuatan atau penentuan diri sendiri (*self-determination*). Sementara itu, menurut Sulistiyani (2004) mengemukakan bahwa secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata 'daya' yang diartikan sebagai kemampuan atau kekuatan. Sedangkan, masyarakat memiliki arti sekumpulan makhluk hidup yang hidup bersama di daerah yang sama, bekerja sama, untuk mencapai tujuan yang sama. Maka dari itu, pengertian pemberdayaan masyarakat adalah proses dan upaya untuk menghasilkan kekuatan atau kemampuan kepada individu dan masyarakat lemah agar dapat mengidentifikasi, menganalisis,

menetapkan kebutuhan dan potensi serta masalah yang dihadapi, dan sekaligus memilih alternatif pemecahannya dengan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki secara mandiri (Haris, 2014)¹.

Proses pemberdayaan masyarakat menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuatan, kekuasaan, atau kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih berdaya. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumber daya produktif, atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan². Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Dalam pemberdayaan masyarakat, diperlukanlah pendekatan agar pihak yang ingin memberdayakan mengetahui sebab dan akibat yang ada, sehingga mereka memiliki gambaran untuk mengatasi persoalan tersebut. Kelompok KKN 036 menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) adalah pendekatan yang berupaya untuk melakukan perubahan sosial masyarakat dengan melihat, menganalisis, dan mengamati masalah yang terjadi di dalam masyarakat (Nugraha, 2014)³.

Adapun tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan *problem solving* adalah sebagai berikut:⁴

¹ Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, 13(2), 50–62. journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/0A

² Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, 13(2), 50–62. journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/0A

³ Nugraha, E. (2014). *PANDUAN PENYUSUNAN BUKU LAPORAN KKN-PpMM 2014 PENGANTAR*. 1–5.

⁴ Nugraha, E. (2014). *PANDUAN PENYUSUNAN BUKU LAPORAN KKN-PpMM 2014 PENGANTAR*. 1–5.

1. Identifikasi Masalah

Suatu upaya untuk mendefinisikan suatu masalah yang ada di dalam masyarakat. Identifikasi masalah ini dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau survei. Kelompok KKN 036 menggunakan metode observasi dan survei untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Cimayang. Dalam melakukan observasi dan survei, didapatkan bahwa permasalahan yang ada di Desa Cimayang adalah sampah yang menumpuk dan kurangnya infrastruktur desa.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah menemukan permasalahan yang ada di Desa Cimayang, Kelompok KKN 036 meneliti apa saja sebab akibat dari permasalahan tersebut, sehingga nantinya mendapatkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kelompok KKN 036 mendapati bahwa akar sebab masalah berada di kesadaran masyarakat desa yang masih minim, mereka masih acuh tak acuh tentang permasalahan lingkungan.

3. Tahapan Pemecah Masalah

Pada tahapan ini, Kelompok KKN 036 merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan yang ada di desa. Kelompok KKN 036 saling bekerja sama membantu satu sama lain untuk memikirkan solusi yang tepat, tentunya dengan bantuan pemuda-pemudi desa, kepala desa, dan kepala dusun desa. Tentunya, di setiap langkah-langkah pemecah masalah pasti akan ada yang namanya evaluasi. Dimana, evaluasi ini membantu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada saat memecahkan permasalahan.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Mayoritas profesi masyarakat Desa Cimayang adalah sebagai wiraswasta dengan total jumlah sebanyak 774 orang. Tempat KKN Kelompok 036 adalah daerah padat penduduk dan dekat dengan Pasar Cimayang yang menjadi pusat perniagaan/perdagangan, banyak warung kelontong dan pedagang keliling yang menjual barang atau jasa sebagai pemasukan untuk kehidupan mereka.

Di samping itu, buruh tani juga sebagai profesi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Cimayang. Tata guna lahan yang mendominasi yaitu persawahan dan perkebunan seluas 1.630.000 (Ha). Tanaman yang dihasilkan antara lain adalah singkong, ubi, jagung, padi, dan lain-lain. Di Desa Cimayang juga ada budidaya tanaman buah jambu kristal dengan kualitas terbaik dan bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) sebagai peneliti pengklasifikasian atas *grade* tanaman buah jambu kristal yang layak diperjualbelikan. Selain itu, tanaman buah jambu Kristal Desa Cimayang ini sudah dikirim ke berbagai daerah.

Lokasi Desa Cimayang bisa dikatakan tidak rawan bencana karena kondisi geografis yang masih datar dan merata. Maka, untuk bencana banjir atau longsong jarang terjadi.

B. Letak Geografis

Desa Cimayang terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Desa Cimayang ini memiliki luas wilayah ±175 Ha. Tipologi desa dari Desa Cimayang sendiri adalah daerah persawahan. Di Desa Cimayang terdapat 3 dusun dan terbagi menjadi 7 RW. Desa Cimayang juga berbatasan dengan beberapa wilayah, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gunung Menyan Kecamatan Pamijahan, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Situ Udik dan Desa Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Ciaruteun Udik Kecamatan Cibungbulang. Desa Cimayang memiliki jarak 7 km dari pusat pemerintahan

kecamatan, 35 km dari kota/ibukota kabupaten, dan 142 km dari ibukota provinsi.⁵

Gambar 3.1: Peta Desa Cimayang⁶



C. Struktur Penduduk Desa Cimayang⁷

1) Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan
3.577	3.426

2) Menurut Agama*

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
-	-	-	-	-	-

*Tidak ada data pasti, tetapi mayoritas penduduk Desa Cimayang menganut agama Islam.

⁵ Profil Desa Cimayang tahun 2022, Dokumen tidak dipublikasikan.

⁶ "Cimayang, Bogor", diakses pada 29 September 2022 dari: <https://maps.app.goo.gl/DSC8xSLfuJCGRVyW7>.

⁷ Profil Desa Cimayang tahun 2022, Dokumen tidak dipublikasikan.

3) Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

PNS/TNI/ Polisi	Swasta	Wiraswasta/ Pedagang	Petani	Tukang	Peternak	Pensiunan	Lainnya	Penganggur- an
32	432	747	538	113	150	11	-	-

4) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keterampilan	Pendidikan Keagamaan	S2-S3	Tidak Lulus	Tidak Bersekolah
-	424	784	436	51	-	-	25	-	-

5) Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Antara 15 sampai 64 Tahun				
			Sekolah 15-18 Tahun	Bekerja 15-18 Tahun	Menganggur 15-18 Tahun	Bekerja 19-64 Tahun	Menganggur 19-64 Tahun
1.923	317	4.763	-	-	-	-	-

D. Sarana dan Prasarana (X)

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana di Desa Cimayang

Puskesmas	
Gedung Sekolah TK/PAUD	
Gedung Sekolah SD/MI	
Gedung Sekolah SMP/MTs	
Gedung Sekolah SMA/SMK/MAN	
Masjid/Mushola	
Balai Pertemuan	
Pasar Desa	
Lapangan	

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Sosial dan Pendidikan Keagamaan

Matriks SWOT 01. SOSIAL DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya majelis ta'lim untuk seluruh kalangan di lingkungan masyarakat. • Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah. • Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesibukan dari masing-masing individu terutama pada kalangan pemuda mengakibatkan berkurangnya jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian rutin dan peringatan tahun baru Islam.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelis di desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengajian di majelis ta'lim. • Mahasiswa KKN membantu mengajar mengaji kepada anak-anak di majelis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dengan ikatan remaja masjid di desa dalam kegiatan pengajian rutin dan peringatan tahun baru Islam.

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Pendidikan dan Pembelajaran

Matriks SWOT 02. PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias. • Siswa dan guru aktif dalam proses belajar mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan membaca siswa kurang. • Banyak siswa yang belum lancar atau bahkan belum bisa membaca. • Keterampilan guru kurang terhadap penggunaan teknologi untuk pengadaan web sekolah. • Kurangnya kegiatan sosialisasi mengenai suatu informasi.
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki kelebihan dalam keterampilan mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan dalam keterampilan mengajar membantu guru mengajar di kelas. • Mahasiswa KKN memberikan kesempatan untuk siswa belajar lebih aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan membaca pada siswa yang kurang terampil (melatih kemampuan atau keterampilan membaca). • Memfokuskan siswa yang belum lancar/bisa membaca untuk

	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan. • Mahasiswa KKN mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak. 	<p>belajar di luar kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan di taman baca untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca anak-anak. • Mahasiswa KKN bersama guru membuat web sekolah. • Mahasiswa KKN mengadakan penyuluhan berita hoaks. • Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan sosialisasi pencegahan pelecehan seksual pada anak usia sekolah dasar dan sosialisasi narkoba serta sanksi hukumnya.
--	---	--

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 03. SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan baru. • Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik. • Terdapat karang taruna dan ibu-ibu PKK sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian masyarakat terhadap masalah sampah. • Semangat gotong royong yang ada pada masyarakat dapat dimaksimalkan dengan baik untuk mendukung dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki program kerja pada bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan demo pembuatan <i>eco enzyme</i> bersama ibu-ibu PKK. • Mahasiswa KKN melakukan pengembangan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN bersama ibu-ibu PKK membuat <i>eco enzyme</i> dari sampah-sampah organik bersih. • Mahasiswa KKN bersama masyarakat membuat tempat budidaya maggot dengan

	bersama masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN bersama masyarakat melakukan pemasangan plang jalan di desa. • Mahasiswa KKN bersama pemuda desa memperingati hari Kemerdekaan Indonesia. 	memanfaatkan sampah organik. <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN bersama masyarakat menanam pohon dan pembuatan pupuk sampah, serta memasang plang jalan.
--	---	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Pembuatan Web Sekolah SD/MI
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SDN Cimayang 03, 28 Juli s.d. 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Minggu
Tim Pelaksana	Muhammad Farhan Fahredzi
Tujuan	Memfasilitasi penyampaian informasi akademik sekolah terkait kegiatan akademik sekolah, profil sekolah, dan data siswa ke dalam sebuah aplikasi berbasis <i>website</i> .
Sasaran	Siswa dan Guru SD/MI
Target	SDN Cimayang 03
Deskripsi Kegiatan	Membantu dalam pembuatan <i>website</i> sekolah SDN Cimayang 03.

Hasil Kegiatan	Terciptanya <i>website</i> SDN Cimayang 03 untuk digunakan dalam kegiatan sekolah dan menampilkan profil sekolah, serta kegiatan akademik berbasis daring.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pengembangan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) (Penanaman Bibit Pohon dan Pembudidayaan Maggot)
Bidang	Kelingkungan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Desa Cimayang - Penanaman Bibit Pohon: 5 Agustus 2022 - Pembudidayaan Maggot: 5 s.d. 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 036
Tujuan	Memberdayakan lingkungan serta lahan dengan menanam pohon, dan membudidayakan maggot yang dapat digunakan untuk berbagai macam hal, seperti pakan ternak, dan lain-lain.
Sasaran	Desa Cimayang
Target	Masyarakat Desa Cimayang
Deskripsi Kegiatan	Menanam beberapa jenis pohon, seperti durian, kayu afrika, mangga, dan lain-lain di beberapa kebun warga. Lalu, membudidayakan maggot dengan memancing lalat BSF yang akan menciptakan benih maggot.
Hasil Kegiatan	Tertanamnya pohon di beberapa kebun warga, serta berhasil menimbulkan benih maggot.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pemasangan Plang Jalan per-RW
Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Desa Cimayang, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 036
Tujuan	Memasang plang jalan untuk menunjukkan wilayah serta arah jalan di Desa Cimayang.
Sasaran	Desa Cimayang
Target	Wilayah serta masyarakat Desa Cimayang
Deskripsi Kegiatan	Membuat plang jalan sesuai dengan RW yang ada di Desa Cimayang, kemudian plang jalan tersebut dipasang di beberapa tempat untuk menandai, serta menunjukkan arah di Desa Cimayang.
Hasil Kegiatan	Plang jalan telah terpasang di tempat yang telah ditentukan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kegiatan 17 Agustus
Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Desa Cimayang, 17 s.d. 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 036 dan Pemuda/i Desa Cimayang
Tujuan	Memeriahkan acara 17 Agustus di RT 06 Desa Cimayang
Sasaran	RT 06 Desa Cimayang
Target	Masyarakat RT 06 Desa Cimayang
Deskripsi Kegiatan	Ikut andil dalam kepanitian 17 Agustus-an di RT 06 Desa Cimayang, serta ikut andil dalam menyediakan hadiah serta fasilitas kegiatan

	yang akan digunakan untuk kegiatan 17 Agustus-an.
Hasil Kegiatan	Acara 17 Agustus-an di RT 06 Desa Cimayang berjalan dengan lancar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Demo Pembuatan <i>Eco Enzyme</i>
Bidang	
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	
Tujuan	
Sasaran	
Target	
Deskripsi Kegiatan	
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	

Program	Membantu Guru Mengajar dan Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak Usia Sekolah Dasar
Bidang	
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	
Tujuan	

Sasaran	
Target	
Deskripsi Kegiatan	
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	

Program	Sosialisasi Narkoba dan Sanksi Hukumnya
Bidang	
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	
Tujuan	
Sasaran	
Target	
Deskripsi Kegiatan	
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	

Program	Literasi Membaca
Bidang	
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	
Tujuan	
Sasaran	
Target	
Deskripsi Kegiatan	
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	

Program	Proker Bidang Pendidikan Keagamaan
Bidang	
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	
Tujuan	
Sasaran	
Target	
Deskripsi Kegiatan	
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	

Program	Penyuluhan Berita Hoaks
Bidang	
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	
Tujuan	
Sasaran	
Target	
Deskripsi Kegiatan	
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 2022 ini *alhamdulillah* kelompok kami telah berhasil melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 2022 yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan, komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN 2022, tentu saja koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 2022 ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaat dari diadakannya kegiatan tersebut.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program yang telah kami susun kepada masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Menurut laporan di setiap minggu yang dikirimkan ke aplikasi *WhatsApp*, banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya. Terlebih dalam bidang pendidikan yang memang sangat dibutuhkan.

e. Dana

Alhamdulillah untuk terkait bantuan dana dari PPM dan iuran dari setiap anggota kelompok cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan program kerja kelompok kami, sehingga rangkaian program kerja dapat terlaksana dengan baik.

2. Faktor Penghambat

a. Internal

Dengan keadaan posko kelompok yang terpisah, antara laki-laki dan perempuan, hal tersebut cukup membuat kami

agak kesulitan untuk berkoordinasi dengan baik, karena jarak antara posko laki-laki dengan posko perempuan itu mencapai kurang lebih 300 m. Dampaknya adalah ketika kami ingin mengadakan *briefing* dan evaluasi kami harus menggunakan motor, yang mana kami juga harus bolak-balik ke posko laki-laki dan posko perempuan untuk menjemput anggota yang lain.

b. Eksternal

Karena koordinasi kelompok kami dengan pihak eksternal, terutama dengan pihak desa (Kepala Dusun dan Ketua RT setempat) tidak ada hambatan, maka hambatan yang kami alami dari pihak eksternal tidak ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKN DARNASANA 036 adalah kelompok KKN yang mengedepankan sisi inovatif dalam setiap program kerjanya. Terdapat tiga fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mencakup isu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta isu pada bidang sosial keagamaan di tengah masyarakat. Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai *Agent of Change* mampu memaksimalkan apapun di daerah masing-masing sebagai sarana untuk menjadi *influencer* di masyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif, dan kemasyarakatan. Namun, semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala saat pelaksanaannya. Sebagaimana yang telah terjadi pada kegiatan KKN DARNASANA 036 yang kurang maksimal karena beberapa faktor, salah satunya adalah pada beberapa waktu terjadi kurangnya komunikasi dalam program kerja kami. Tentunya hal ini berakibat pula pada ruang gerak program kerja yang lain yang semakin terbatas.

Seluruh gagasan yang telah dituangkan melalui program kerja KKN DARNASANA 036 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas kelompok kami selama berada di Desa Cimayang. Terhitung sejak hari pertama hingga hari ke tiga puluh, terdapat tidak kurang dari 11 program kerja yang telah berhasil kami laksanakan selama masa pengabdian kepada masyarakat. Sedikit gambaran mengenai program utama yang kami laksanakan pada bidang kelingkungan, mulai dari program KRL (Kampung Ramah Lingkungan) dengan menanam sedikitnya 30 bibit pohon bersama warga Desa Cimayang, yang kemudian disebar ke beberapa titik di desa. Tidak hanya itu, kami juga menjalankan program inovasi sebagai langkah mengatasi persoalan sampah, khususnya sampah organik dengan mengembangkan budidaya maggot, yang mana program tersebut merupakan fokus permasalahan yang kami

jalankan. Fokus selanjutnya pada bidang sosial dan kemasyarakatan, salah satu kegiatan yang terlaksana adalah memfasilitasi desa dengan memberikan atau membuatkan plang jalan di Dusun 1 Desa Cimayang, pada bidang yang sama, kami juga turut berpartisipasi bersama-sama dengan pemuda/i dan karang taruna desa, dalam memeriahkan perayaan HUT RI ke-77. Besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah dialami di daerah tempat kami mengabdikan.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat

- a. Pemerintah setempat diharapkan dapat meningkatkan fasilitas yang ada agar dapat menunjang program-program yang ada di masyarakat desa.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

- a. Pihak PPM UIN Jakarta diharapkan dapat lebih jelas lagi dalam memberikan informasi terkait pelaksanaan KKN kepada para mahasiswa.
- b. Terkait dana yang diberikan oleh pihak PPM UIN Jakarta, sebaiknya diberikan ketika awal pelaksanaan KKN, agar dapat membantu terkait pendanaan program kerja mahasiswa di desa tempat kegiatan KKN berlangsung.

3. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Cimayang pada masa mendatang

- a. Melakukan penyebaran kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif kegiatan KKN dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.
- b. Tim KKN selanjutnya diharapkan dapat membuat program kerja yang terus terlaksana dan dapat dilanjutkan, serta dikelola oleh masyarakat di sana, sehingga program kerja dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang sesuai masa pengabdian mahasiswa di desa berakhir.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Wantoro (Kepala Dusun 1, Desa Cimayang)

“*Alhamdulillah* saya berterima kasih kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang mana sudah melaksanakan KKN selama sebulan, dan juga terbantu dengan adanya KKN ini terbukti karena di samping itu kita ada kerja sama dan bantuannya, baik berupa kegiatan di SD, SMP, maupun di PAUD, sehingga kami dapat merasakan manfaatnya. Dan saya juga berterima kasih kepada mahasiswa KKN yang telah memberikan sumbangsuhnya, walaupun singkat, hanya satu bulan mudah-mudahan program anda semuanya dapat memenuhi tanggung jawab anda dan hasil kerja anda mudah-mudahan dapat dilaksanakan dalam kehidupan anda sehari-hari. Semoga selama anda berada di Dusun 1 dapat menambah motivasi hidup anda dan belajar bagaimana anda menghadapi orang desa. Mungkin saya mewakili pihak desa masih banyak kekurangan dan kesalahan, saya meminta maaf, karena jujur kami hanyalah manusia biasa yang tak luput dari salah dan kekurangan. Beberapa hal yang saya dapat dari anda adalah *alhamdulillah* desa kami sangat terbantu dengan program anda seperti pembuatan marka jalan, kemudian menghidupkan minat baca anak dengan program kerja di taman baca, dan terima kasih juga karena telah melaksanakan kegiatan kerja sama, yaitu menyambut HUT RI yang ke-77 yang terlaksana dengan baik dan meriah.”

2. Bapak Irfan Nugraha, S.Pd. (Perwakilan Yayasan Al-Ijtihad)

“Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman mahasiswa, saya mewakili Al-Ijtihad, pemuda, dan karang taruna. Dan kami menyampaikan mohon maaf kepada teman-teman bila mana masih banyak kekurangan dari kami dan kami juga sama-sama belajar dari teman-teman. Intinya, kedepannya jangan sampai putus silaturahmi dengan kita. Kemudian saya titip pesan, tetap semangat untuk semuanya, yang mana mahasiswa sebagai *agent of change*, dan modal ini, tanamkan pada

teman-teman di kampung masing-masing, di kampus, dan di manapun berada, karena masyarakat adalah tujuan kita untuk mengabdikan.”

3. Ustazah Apat (Perwakilan TPA Miftahussa'adah)

“Alhamdulillah, terimakasih kepada mahasiswa sudah membantu mengajar dan memberikan ilmu di TPA kami. Mudah-mudahan ilmu yang diberikan, bermanfaat bagi anak-anak dan dapat menjadi anak yang soleh dan solehah. Pesan saya untuk mahasiswa, semoga ilmu-ilmunya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, bermanfaat bagi nusa dan bangsa, dan bisa membanggakan kedua orang tua.”

4. Bapak Andi (Perwakilan Tokoh Masyarakat)

“Bapak sangat bahagia dan bangga melihat niat dan tekad yang baik dari mahasiswa. Mudah-mudahan tekad yang baik ini dapat berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Dan semoga para mahasiswa senantiasa membawa iman dan keyakinan, baik haqul yakin dan ainal yakin, dan pesan bapak agar para mahasiswa selalu berbakti kepada orang tua. Bapak selaku orang tua yang tidak dapat membalas suatu apapun kepada mahasiswa, mohon untuk dibukakan maaf yang sebesar-besarnya.”

5. Bapak Jaenudin (Ketua RT 06, RW 02, Desa Cimayang)

“Pesan saya untuk para mahasiswa, agar lebih ditingkatkan lagi pembelajarannya, lebih semangat lagi, semoga apa yang di cita-citakan berhasil. Saya merasa bangga sekali dengan adanya kegiatan KKN dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.”

6. Bapak Baskoro (Guru SDN Cimayang 03)

“Alhamdulillah wa syukurillah dengan adanya mahasiswa KKN UIN di Desa Cimayang, khususnya di SDN Cimayang 03 merasa terbantu dalam kegiatan belajar mengajar baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, mudah-mudahan apa yang telah dilaksanakan selama KKN bisa bermanfaat dan menjadi ladang ibadah yang senantiasa dalam ridho-Nya, *aamiin*. Tetap semangat dalam belajar menuntut ilmu, tak lupa selalu berdoa agar yang apa

kita laksanakan dan cita-cita sukses tanpa ekses dan penuh keberkahan.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN Cimayang Punya Cerita

Oleh: Alfian Dieva

Aku bergegas bersiap bertemu orang-orang baru, *yup* mereka adalah teman-teman KKN-ku dari berbagai macam jurusan yang ada di kampusku. Hari pertamaku bertemu mereka dan menjabat sebagai ketua kelompok KKN ini membuatku semakin bersemangat ditambah lagi aku adalah orang yang sangat menyukai berbicara dengan orang baru. Persiapanku dengan teman-teman anggotaku relatif singkat, mematangkan segala program kerja yang kita buat, lalu survei menuju desa yang entah aku pun tak tahu desa itu ada, *yup* Cimayang namanya. Desa ini tidak terlalu luas, tetapi menyimpan sebuah suasana yang beda dengan desa lain. Pagi yang cukup dingin, lalu terik mentari siang yang sangat panas membuat kesan desa ini cukup aneh. Itu adalah kesan awalku di sana, tapi ingat kata pepatah “Jangan menilai buku hanya dari sampulnya saja”. Desa Cimayang ini sangat berbeda dari yang aku bayangkan, ketika kau tinggal di sana semua akan terasa sangat nyaman, orang-orang yang ramah, lalu udara pagi yang segar membuat semakin indah suasana di Cimayang.

Cimayang terletak di Kecamatan Pamijahan, dekat dengan Gunung Bunder. Suasana malam di desa ini sangat mencekam, dimana kondisi jalan desa yang minim penerangan, lalu banyak terdapat kebun bambu dan banyaknya makam keluarga membuat kesan malam pada desa ini sangat mencekam. Waktu demi waktu aku jalani, susah, senang, dan sedih bercampur ketika aku harus meninggalkan desa ini, banyak kenangan yang tidak bisa aku lupakan dari desa ini. Teruntuk Abah Andi, sosok yang selalu aku kagumi di Desa Cimayang, dengan segala kebaikannya, dengan segala cerita-ceritanya yang sangat menarik untuk didengar, aku tidak akan melupakan Abah Andi.

Obrolan Santai dengan Seorang Bapak Tua

Oleh: Muhammad Fikri S.

Kegiatan KKN tahun ini memiliki cerita tersendiri di pikiran saya. Awalnya saya berpikir di KKN ini saya akan bertemu orang-orang yang tidak sefrekuensi atau kurang cocok dengan saya. Namun, seiring perjalanan waktu, selama melaksanakan KKN, saya justru bertemu dan berinteraksi dengan teman kelompok yang sangat *friendly* dan asik. Yang kemudian saya berpikir bahwa apa yang kita takutkan itu sebenarnya belum tentu terjadi, karena intinya kita tidak perlu takut dan risau dengan sesuatu yang belum terjadi.

Nah, lanjut ke cerita selama pelaksanaan KKN. Saya dan teman-teman saya tinggal di rumah milik Abah Andi. Abah Andi adalah seorang laki-laki berusia 72 tahun. Berambut ikal dengan tinggi badan sekitar 168 cm dengan rambut yang sudah beruban semua. Namun, di umur yang sudah lanjut usia tersebut beliau masih sehat dan bugar. Setiap pagi beliau bangun sebelum subuh, lari pagi, dan lanjut mandi di “mata air”, begitu beliau menamakan tempat mandi yang beliau buat sendiri di depan rumahnya. Beliau sering mengajak saya dan teman-teman lainnya untuk ikut mandi bersama abah di mata air, tetapi ajakan tersebut tidak pernah terealisasi karena diantara kami banyak yang tidak terbiasa bangun pagi, dan juga karena udara di Bogor kalau di pagi hari itu sangat dingin sampai menusuk ke tulang. Terkadang saya malu dengan diri saya sendiri, yang masih muda dan sehat, namun malas-malasan untuk berolahraga pagi. Terkadang jika saya bangun pagi saya sering memperhatikan abah sedang berolahraga pagi. Sambil menghisap rokok di tangan kiri dan memegang HP di tangan kanan, saya merekam abah yang sedang berolahraga, karena saya merasa salut dengan semangat abah untuk hidup sehat.

Abah dulunya adalah seorang penjual roti keliling di daerah Kalimalang, Jakarta Timur. Saya salut ketika mendengar beliau bercerita bagaimana dulu beliau berjualan mendorong gerobak roti setiap harinya di sekitaran Kalimalang. Uang hasil jualan tersebut abah kumpulkan sedikit demi sedikit untuk kemudian menyewa ruko, sehingga tidak perlu repot lagi mendorong gerobak di tengah panas. Akhirnya dengan semangat kerja keras tersebut usaha roti abah semakin mengalami kemajuan dan abah pun kemudian membuka toko roti di Kalimalang, Jakarta Timur. Anak-anak abah

juga semuanya berhasil abah sekolahkan hingga lulus kuliah, bahkan ada yang menjadi pegawai negeri di Pemkot Tangerang Selatan.

Saya sangat sering berinteraksi dan bercerita dengan abah, hampir setiap hari saya pasti mengobrol panjang lebar dengan abah, membahas topik apapun, seperti politik, agama, masyarakat, dan perempuan tentunya, *hahaha*. Ada banyak nasihat abah yang saya pegang dan simpan di kepala saya. Yang tidak dapat saya tulis semuanya. Yang pertama abah pernah bilang, *“Fik, kalau kita serius dan tekun dengan usaha dan doa kepada Allah, Insya Allah semuanya akan Allah permudah, karena pemberian dari Allah itu tidak pernah mengecewakan kita”*, begitulah kurang lebih yang saya ingat. Kemudian ada satu lagi kata-kata abah yang mengena di hati saya, waktu itu saya mengobrol tentang bagaimana menyikapi perkataan orang lain yang tidak mengenakkan ke kita, kemudian abah berkata seperti ini, *“Yang namanya emas mau dilempar ke dalam kotoran tetap menjadi emas, jadi kamu nggak perlu pusing mikiran perkataan orang lain”*, kalimat itu terus melekat di kepala saya hingga sekarang.

Memang abah sudah saya anggap seperti ayah sendiri, karena ayah saya sudah meninggal tiga tahun yang lalu, berbincang dengan abah saya merasa seperti curhat dengan ayah sendiri. Luar biasa banyak kebaikan beliau yang beliau berikan kepada saya. Beliau sering mengingatkan saya, *“Sudah sholat, Fik?”* atau *“Sudah makan, Fik?”*, memang terdengar sederhana, namun saya merasa nyaman dan senang ketika ditanya seperti itu, mungkin karena ayah saya sudah lama meninggal, jadi ada perasaan rindu di hati saya tentang perhatian seorang ayah ke anaknya. Karena sekarang saya sudah tidak bisa merasakan lagi kasih sayang seorang ayah. Intinya saya bersyukur bisa mengenal Abah Andi yang sudah saya anggap sebagai ayah sendiri. Berhubung juga saya merantau sendiri ke Jakarta, tidak punya keluarga sama sekali di sini, saya ingin berpesan kepada teman-teman saya yang sesama perantau bahwa, *“Pandai-pandailah mencari keluarga angkat di perantauan, memang kita tidak punya hubungan darah, tapi jika kita bisa bergaul dengan baik dengan orang lain, maka chemistry atau kedekatan tersebut bisa terjalin layaknya keluarga kandung sendiri”*.

Hidup Bersama Kata

Oleh: Fiki Darnaes

Di sudut desa yang sunyi dan asri. Beratapkan langit, sesekali daun ikut membantu menyelimuti. Tampak seorang pria pujangga duduk sembari bercengkrama dengan kata. Memakai topi, kaos biru, dan celana bahan panjang yang menyentuh mata kakinya. Kesunyian itu berubah menjadi ramai. Ternyata, kata itu bersuara kepada dunia.

Beliau Bapak Bambang Joko Susilo. Seorang penulis yang sudah membuat kata menjadi hidup. Di antaranya *Anak-Anak Merapi*, *Bebek dari Kakek*, *Balada Sepeda Butut*, *Ipung Anak Semanggi*, dan lain-lain. Saat ini beliau tinggal di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Saya sangat bersyukur dan berterima kasih bisa bertemu dan dijamu beliau. Saya ingin terus banyak belajar ke beliau. Pertemuan yang sangat berkesan untuk saya. Semoga pertemuan ini terus berlanjut.

Sudah Jam Berapa? Ayo...

Oleh: Luthfi Husaini Kamil

Semua bermula ketika survei terakhir kami sebelum dimulainya KKN, beliau datang dengan perawakan berisi memakai peci songkok hitam, berbaju koko, beliau adalah Pak Wantoro, Kepala Dusun 1 Desa Cimayang, tempat kami KKN, beliau orang yang tegas, tanggap, dan juga peduli. Dari awal kami bertemu, kami sangat diarahkan dalam kegiatan KKN kami. Satu yang paling membuat ingat beliau adalah beliau orang yang “bawel”, mengingatkan kegiatan kami di desa bila mana kami telat atau sedang masak sebelum memulai kegiatan kami. “*Sudah jam berapa nih? Ayo cepet yang ke SD, yang ke taman baca, nanti saya nyusul*”, seperti itulah gumaman yang sehari-hari mengisi grup *WhatsApp* kami.

Namun, dibalik itu “bawel”-nya beliau, beliau adalah orang yang asik diajak bercanda, beliau sangat peduli dengan kegiatan kami, sehingga kami merasa lebih mudah dalam menjalankan program kerja di desa. Kami selalu diantar ke tempat yang kami tuju, menjadi penyambut lidah antara aparat

desa dan yang penting selalu memberi masukan dan kritik kepada kami bila kami salah.

Beliau pun sangat membantu kami, meskipun kegiatan kami bukan program kerja, katakanlah seperti jalan-jalan. Beliau yang membantu mencarikan mobil dan supirnya. Semua kegiatan kami sangat dibantu oleh beliau.

Namun, suatu saat kaki beliau sakit dan tidak dapat berjalan, sehingga harus menggunakan tongkat, luar biasanya beliau masih intensif membantu kami meskipun ditengah-tengah fisiknya yang sedang sakit. Pernah suatu saat ketika akan menjalankan program kerja pemasangan plang jalan, kami sempat menyarankan beliau untuk istirahat, namun beliau bersikeras untuk ikut, beliau bilang, "*Kalian gak perlu mikirin keadaan saya, ini kewajiban saya, udah kewajiban saya*". Di sini kami belajar sesuatu yang berharga, yaitu totalitas dalam mengabdikan ke masyarakat, meskipun sedang dalam sakit bilamana masih mampu, maka kewajiban itu harus dilaksanakan.

Bersatu Kita Kuat, Bersama Kita Hebat

Oleh: Kiki Rizkiyatul Aula

Mahasiswa adalah sebuah *Agent of Change*, yang artinya seseorang yang diharapkan oleh masyarakat untuk merubah tatanan kehidupan yang lebih baik dan sebagai penerus bangsa. Di pundak kita terdapat amanat yang sangat besar, dimana kita diharuskan mampu dalam segala bidang. Dan tidak menutup kemungkinan bahwa kita bisa melakukannya dengan segala kemampuan beserta ilmu pengetahuan yang kita dapatkan di bangku kuliah.

Maka, kemudian universitas menyediakan lapangan yang dimana mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat secara langsung dan juga mengasah kemampuan mahasiswa dalam bekerja dengan tim yang disebut dengan program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Belum afdhol rasanya jika mahasiswa belum melaksanakan KKN. Dan KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan. Dalam kegiatan ini pihak universitas menentukan secara langsung tempat di mana mahasiswa akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelompok. Yang mana di setiap kelompok terdiri dari beberapa jurusan/fakultas yang

berbeda. Dan saya di tempatkan dalam kelompok 036 di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor bersama teman-teman yang lain. DARNASANA, dari sekian nama ini yang kami pilih untuk identitas kelompok kami. DARNASANA, berasal dari bahasa Sansekerta: DAR = ADARMA (Mengabdi, Berjuang), NA = AGUNA (Berguna, Bermanfaat), dan SANA = BIBISANA (Bijaksana).

Bekerja sama dalam tim, artinya sama-sama bekerja bukan saling mengandalkan satu sama lain. Tak dapat terbayangkan rasanya jika harus mengerjakan suatu hal dengan orang asing, pastilah timbul rasa was-was dalam diri akan bagaimanakah nanti? Sedangkan, kita belum mengenal bahkan kita hanya mengetahui namanya saja. Dengan *background* kehidupan masing-masing dan karakter yang berbeda, kita dipaksa untuk menjadi satu jiwa, satu arah, dan satu tujuan. Tapi tak disangka kita dapat melaksanakannya dengan baik dengan bersama-sama tentunya.

Saya pribadi sangat bersyukur bisa mengenal teman-teman di dalam program ini dengan baik, memiliki suasana baru, lingkungan baru, relasi baru atau bahkan kehidupan yang baru. Dimana kita hidup dalam satu atap 24 jam selama kurang lebih satu bulan lamanya. Dan bukan waktu yang singkat bukan? Dalam KKN ini saya juga mendapat banyak pelajaran dan juga menjadikannya wadah bagi saya untuk berproses. Melakukan berbagai kegiatan program kerja yang kami rancang sebelum KKN tiba. Dari mulai bagian ketua/BPH bahkan sampai bagian akomodasi, kita persiapkan secara baik untuk melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat.

Bersatu kita kuat, Bersama kita hebat. Ingatlah bahwa kita manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup dengan sendirinya, sudah dipastikan kita saling membutuhkan satu sama lain. Dan saya juga percaya bahwa segala sesuatu jika dilakukan bersama-sama, maka akan terlaksana dengan baik. Di KKN ini saya dan teman-teman belajar apa itu arti kepemimpinan, memimpin jiwa raga sendiri, mengontrol emosional, dan mengedepankan kepentingan bersama, bukan saling memenangkan ego masing-masing. Tentunya dengan program ini saya dan teman-teman mendapatkan suatu hal yang amat sangat besar. Belajar apa itu kehidupan yang sesungguhnya, belajar bagaimana saling menghargai bahkan menyayangi, saling tolong menolong, jatuh bangun bersama. Dari yang bukan siapa-siapa menjadi dia yang selalu kita sapa.

Tidak cukup rasanya jika kesan dalam KKN dituangkan di atas putih ini. Karena sangat amat mengesankan bagi saya pribadi dalam menjalankan program ini bersama teman-teman dan juga aparat desa setempat. Yang mana telah menerima dan menjamu bahkan mengarahkan kita dengan sebaik-baiknya. Mereka memahami bahwa kami (mahasiswa) yang datang ke desa bukan untuk menciptakan sesuatu yang berupa fisik (bangunan dan lain-lain) akan tetapi kita ingin belajar, mengasah kemampuan diri, dan tentunya berbaur dengan masyarakat. Dan satu harapan saya semoga kita dipertemukan kembali dalam keadaan menurut versi terbaik-Nya Allah SWT., *Aamiin YaRabbal 'Alamiin*.

Mengenal Kalian adalah Hal yang Kusyukuri

Oleh: Namira Sukma Damayanti

Ketika pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) semakin dekat, perasaan aku semakin campur aduk, perasaan utama yang aku rasakan adalah perasaan cemas dan takut. Banyak hal yang aku pikirkan, aku takut jika nantinya aku susah bersosialisasi dengan teman-teman baruku, aku takut jika ternyata kami tidak sefrekuensi apabila membahas suatu hal. Tapi nyatanya, hal itu hanya menjadi kecemasan sementara aku. Senang rasanya ketakutan yang aku pikirkan itu tidak terjadi, senang rasanya aku nyaman saat berkomunikasi dengan mereka.

Setelah melaksanakan kegiatan KKN selama sebulan penuh bersama teman-teman KKN-ku di Desa Cimayang, aku merasa aku bisa mengenal mereka, ternyata kepribadian mereka berbeda dengan *first impression* aku terhadap mereka sangat pertama kali bertemu. Banyak hal yang aku pelajari dari mereka, ada hal baik yang bisa aku jadikan contoh dalam aku bersikap terhadap orang lain. Tidak hanya dari teman-teman KKN-ku, aku juga banyak belajar dari kebiasaan masyarakat Cimayang. Memang tidak ada yang sempurna, tapi pasti selalu ada hal baik yang ada dalam diri seseorang, kita ambil yang baiknya, dan jangan ambil yang buruknya. Mengenal kalian semua, teman-teman KKN-ku dan seluruh masyarakat Cimayang, adalah satu dari banyaknya hal yang aku syukuri. Terima kasih untuk kesannya, terima kasih untuk pembelajarannya, terima kasih untuk semuanya.

Cimayang Kusayang

Oleh: Febrina Dwi Wardatuljannah

Waktu berjalan begitu cepat, tak terasa sudah satu bulan saja melesat. Momen yang awalnya paling tidak dinantikan, berubah menjadi momen yang tidak akan dilupakan. Adalah mereka, warga Desa Cimayang yang sampai sekarang sulit sekali rasanya hilang dari bayang-bayang. Sejak awal kedatangan kami di sana, rangkulannya seakan tak mau lepas, semangatnya yang tak pernah padam, membuat kami belajar dan sadar arti keluarga sesungguhnya.

Lembut kasihnya, lebar senyumnya, serta halus sapanya membuat kami tak merasa asing dan canggung, seakan seperti di rumah sendiri. Di tengah kesibukannya, masih sempat-sempatnya kami dibimbing dan dibantu di segala urusan yang kami jalankan. Kami berharap kolaborasi kami dalam bentuk pengabdian ini membawa nilai baik bagi semua warga Desa Cimayang. Tak banyak kata yang bisa kami sampaikan, “Pak..., Bu..., terima kasih banyak..., akan kami ingat pesan-pesan baikmu”.

Karya Terbaik adalah Semangat yang Tak Pernah Padam

Oleh: Muthia Melati Putri

Di sebuah desa yang hijau dan juga tentram hiduplah seorang penulis yang sangat inspiratif bagi saya, beliau adalah Bapak Bambang Joko Susilo. Di usianya yang sekarang sebagai penulis, beliau sudah menghasilkan banyak karya yang sangat menakjubkan, diantaranya adalah *Anak Merapi*, *Jangan Main-Main dengan Tuhan*, dan dongeng anak-anak lainnya. Beliau pernah bercerita tentang bagaimana perjalanan hidupnya dari penulis artikel biasa menjadi seorang penulis buku yang terkenal. Asam pahitnya dunia penulis telah dilewati oleh beliau, tetapi tidak sekalipun beliau menyerah akan mimpinya menjadi seorang penulis. Beliau dengan semangat yang membara menunjukkan pada dunia bahwa dirinya bisa menjadi penulis yang baik hingga dirinya membangun Taman Baca di tempat tinggalnya sendiri yaitu Desa Cimayang.

Di Taman Baca itulah, beliau membangun sebuah rumah yang berisi banyak bacaan buku, sehingga anak-anak Desa Cimayang bisa membaca, mengenal huruf, dan menulis. Ada banyak sekali jajaran-jajaran buku berbagai *genre*, mulai *genre* anak-anak hingga dewasa. Taman Baca sendiri memiliki suasana yang sangat sunyi, banyak pohon-pohon rindang, hijau, sehingga siapapun yang berada di sana tidak ingin pergi dan ingin tinggal di sana. Banyak anak-anak yang seering berkunjung sekedar bermain dan membaca buku. Salut sekali dengan perjuangan beliau dengan semangat yang tak pernah padam sehingga bisa mencapai mimpinya yaitu menjadi seorang penulis dan berdedikasi kepada anak-anak bangsa dengan membangun Taman Baca.

Beliau, Bambang Joko Susilo, telah menunjukkan karya terbaiknya yaitu usaha dan semangat yang dimana dirinya tidak pernah berputus asa, sehingga bangkit dari kejatuhannya dan menghasilkan karya-karya terbaik yang membuat semua orang terhibur akan karyanya. Dimana, karyanya mengandung sebuah pesan moral yang kadang kita sebagai manusia telah melupakan norma. Melalui karya terbaik beliau, kita dapat tersadarkan kembali betapa pentingnya moral dan etika.

Tumbuhlah Generasi Pencinta Al-Qur'an

Oleh: Mutiara Annisa

Kegiatan KKN di Desa Cimayang membuat kesan tersendiri bagi saya, banyak hal bermanfaat yang dapat diambil pembelajarannya khususnya untuk kehidupan saya. Suatu hari ketika saya menjalani program kerja di Desa Cimayang, khususnya bagian pendidikan dan pengajaran di TPA Miftahussa'adah, saya mendapatkan pembelajaran yang didapat dari anak-anak yang semangat dalam belajar dan mendalami ilmu agama Islam.

Ketika pertama kali saya dan teman-teman datang ke aula TPA Miftahussa'adah, semua anak-anak mulai dari rentang usia 3-9 tahun sangat semangat untuk menyambut kami dengan senyuman hangatnya. Sikap ceria yang terlihat dari anak-anak membuat saya merasa diterima dengan baik untuk melaksanakan program kerja mengajar di TPA Miftahussa'adah ini.

Anak-anak dengan latar belakang yang berbeda memiliki ciri khasnya masing-masing. Namun, satu hal yang sama dari mereka semua, yaitu sama-sama memiliki semangat besar dalam belajar membaca Al-Qur'an. Mengingat dampak globalisasi saat ini yang menyebabkan anak-anak lebih terlena dengan kesenangan duniawi seperti menggunakan berbagai macam teknologi yang berkembang pesat seperti *gadget*, membuat anak-anak menjadi tidak disiplin dalam mempelajari Al-Qur'an dan mengaji. Kesadaran mengaji dan mempelajari Al-Qur'an inilah yang harus dimiliki oleh anak-anak, dan kedua hal tersebut saya amati sudah dimiliki oleh masing-masing anak TPA Miftahussa'adah. Mereka semangat dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta memiliki kesadaran mengaji yang tinggi, dilihat dari sikap disiplin anak-anak yang sudah datang dan berkumpul di aula sebelum waktu mengaji dimulai.

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar mendapat nilai pahala, dan sangat terkait dengan ibadah umat muslim seperti sholat dan kegiatan berdoa lainnya. Maka dari seorang muslim harus memulai dan membiasakan mempelajari Al-Qur'an sejak dini. Mempelajari Al-Qur'an sejak dini dapat memudahkan proses pengajarannya, baik bagi pendidik dan anak didik, karena anak-anak akan lebih mudah memahami dan menirukan secara cepat ketika masih usia dini. Karena jika anak-anak sudah memiliki pengetahuan, serta cara membaca Al-Qur'an dengan baik, maka akan berguna nantinya bagi mereka di masa depan.

Saya berharap, anak-anak saat ini selalu cinta dan gemar dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan pedoman atau petunjuk kehidupan yang sedang kita jalani. Dan teruntut anak-anak TPA Miftahussa'adah, kalian adalah generasi anak-anak yang hebat dan pintar, semoga kalian selalu semangat dan tekun dalam belajar dan memperdalam ilmu agama Islam, sehat dan bahagia selalu, dan semoga segala cita-cita kalian semua tercapai, *aamiin ya rabbal alamin*.

Yang Ditakutkan Belum Tentu Terjadi

Oleh: Lia Maclani

“Ah, nanti kalo gak punya temen gimana?” Pertanyaan itulah yang sebulan sebelum KKN terus memutar pikiran dan membuatku takut. Upaya mengirim pesan via *WhatsApp* ke beberapa nomor teman kelompok yang didapat dari grup kelompok menjadi upaya yang kulakukan untuk bisa mengenal satu sama lain. Ada yang bahasa ketikannya manis, ada yang cuek, dan ada yang biasa saja. Orang dengan ketikan cuek, membuatku malas untuk menghubunginya lagi.

Tak ada manusia yang dapat menghambat berjalannya waktu, termasuk aku. Hari pelaksanaan KKN semakin dekat. Rasanya semakin takut. Andai saja KKN bukan kewajiban mahasiswa jenjang S1, pasti aku lebih memilih untuk meloncatinya. Mau tak mau, segala hal dipersiapkan untuk menjelajah kampung orang selama satu bulan penuh bersama orang-orang asing. Sungguh hal yang tidak menyenangkan bagi orang *introvert* sepertiku.

“Nama kamu siapa?” adalah pertanyaan yang diajukan ketika pertama kali bertatap muka dengan teman-teman KKN. Selain itu, pertanyaan “Kamu ya?” juga diajukan bagi orang yang pernah aku hubungi melalui pesan *WhatsApp*. Ah, sungguh hal yang sangat membosankan. Tapi aku tidak bisa menghindari hal itu. Sebab semakin aku menutup diri, semakin besar kemungkinanku untuk tidak punya teman, sebagaimana ketakutan selama ini.

Sekitar satu minggu KKN berjalan, rasanya biasa saja. Ada beberapa orang yang membuatku nyaman untuk bisa sekadar mengobrol atau membeli jajanan bersama. Herannya, orang yang ketikannya cuek, menjadi orang yang paling baik di dunia nyata. Dia kerap kali mengantarku membeli makanan, dia menjadi teman bicara yang asyik, dan yang paling aku ingat adalah dia membuatkanku obat ramuan. Namanya juga manusia, pasti tak selalu sehat. Demam, batuk, pilek adalah penyakit yang menyerangku sewaktu KKN. Dan batuk adalah penyakit paling awet saat itu. Dengan penuh senyum ketulusan, salah satu temanku itu membuatkanku ramuan pereda batuk. Hal yang sangat sederhana tetapi bermakna besar bagiku. Tentu saja hal itu tidak akan pernah dilupakan.

Semakin dijalani, KKN semakin melelahkan dan tentunya aku semakin bisa berbaur dengan teman-teman lainnya. Mereka asyik. Mereka juga baik. Kebaikan mereka bisa aku rasakan melalui wujud kepedulian mereka saat aku sakit. Menjelang malam penutupan KKN, sialnya penyakit aneh menyerangku. Penyakit itu membuatku tak bisa berikut campur dalam acara yang paling ditunggu tersebut. Tetapi, dibalik hal menyebalkan itu, aku bisa tahu kalau ternyata banyak sekali di antara teman-teman KKN yang peduli padaku. Sesederhana apapun yang mereka lakukan untukku, itu adalah hal paling berkesan. Terima kasih KKN UIN Jakarta, telah mempertemukanku dengan orang-orang baik. Panjang umur orang-orang baik dan segala kebaikan.

Semangat Belajar dalam Keterbatasan

Oleh: Rosita

Program kerja yang saya pilih untuk mengabdikan diri kepada masyarakat terutama pada bidang pendidikan adalah membantu guru mengajar di sekolah. Sekolah yang menjadi tempat saya mengajar yaitu SDN Cimayang 03 yang terletak tidak begitu dekat dari posko KKN dan ditempuh dengan berjalan kaki setiap harinya. SDN Cimayang 03 merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang ada di Desa Cimayang terletak di dekat permukiman warga dan dekat pasar.

Pada kesempatan mengajar di sekolah tersebut, saya dan rekan mahasiswa lainnya membantu mengajar di beberapa kelas. Banyak siswa yang mengalami ketertinggalan mengenai kemampuan membaca. Hal tersebut disebabkan banyaknya siswa yang masuk sekolah dasar benar-benar dari nol atau diartikan tidak mengikuti pendidikan TK terlebih dahulu, sehingga ketika masuk sekolah ada yang sama sekali belum mengenal huruf. Berdasarkan permintaan dari pihak penanggungjawab guru, saya diminta untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa-siswa yang kurang dalam kemampuan membaca.

Salah satu kelas yang saya mengajar di dalamnya adalah kelas 2B. Siswa-siswa yang belum lancar dalam membaca diajarkan membaca di luar kelas (mushola sekolah) agar difokuskan untuk meningkatkan kemampuan membacanya terlebih dahulu. Terdapat beberapa siswa yang masih kurang

kemampuan membacanya, baik laki-laki maupun perempuan. Salah satu siswa yang saya ajarkan dan menarik perhatian saya adalah siswa laki-laki yang bernama Rehan. Ia merupakan anak yang memiliki keterbatasan (istimewa) yang berbeda dengan anak-anak seusianya terutama dilihat dari segi fisiknya. Bentuk telinganya yang tidak sempurna dan cara bicaranya yang tidak dapat berbicara dengan jelas. Saya sendiri pun kurang tahu apa yang sebenarnya dialami oleh Rehan tersebut, namun sepertinya memang sudah sejak lahir kondisinya seperti itu.

Pelafalan atau kejelasan dalam bicarannya sangat sulit dimengerti. Tentu hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam kemampuannya berbicara, sehingga ketika belajar membaca membutuhkan usaha yang lebih agar saya dapat memahami apa yang ia ucapkan. Namun, dibalik keterbatasannya itu ia dapat menginspirasi orang lain terutama saya mengenai semangatnya dalam belajar. Keterbatasan yang dimiliki oleh siswa tersebut tidak menghalanginya untuk tetap semangat belajar. Rehan adalah anak yang baik, mudah diberi tahu atau diarahkan, murah senyum, dan lucu. Sering kali ia bercerita hal-hal tentang dirinya atau sekitarnya yang meskipun sebenarnya terkadang sulit untuk memahaminya, namun lambat laun mulai mudah untuk memahami apa yang ia katakan.

Selama mengikuti kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas, ia aktif dalam mengikutinya dan terlihat penuh dengan semangat serta kemauan dalam belajar. Semangat yang terlihat dari gerak dan ekspresi tubuhnya memberikan pengaruh positif untuk orang-orang di sekitarnya. *Alhamdulillah*, kini ia sudah lebih lancar dalam membaca. Hal tersebut membuktikan bahwa keterbatasan yang dimilikinya tidak menjadi penghalang untuk ia semangat menuntut ilmu.

Kesebelas Murid Hebat

Oleh: Annisa Sekar Ayu Ramadhani

Program Kerja KKN yang menghantarkan saya bertemu dengan sebelas murid hebat di SDN Cimayang 03. Kenapa hanya sebelas murid? Sebenarnya saya mengajar dengan rekan saya di SDN Cimayang 03 tidak hanya sebelas murid saja. Tapi kenapa saya *highlight* hanya sebelas murid, karena intensitas saya mengejar dengan sebelas murid ini lebih sering, baik

di sekolah maupun di luar sekolah. Banyak pembelajaran dan pengalaman yang saya dapat dari mereka. Mereka yaitu Azam, Fahri, Riski, Desta, Afdal, Haikal, Rehan, Fatir, Alif, Sahrul, dan Muthia. Mereka semua murid kelas 2B yang dibimbing oleh Pak Babas selaku wali kelas.

Mereka semua dititipkan oleh Pak Babas kepada saya dan rekan saya, untuk mendidik mereka secara intensif terkait membaca, menulis, dan menghitung. Salah satu penyebabnya karena mereka belum menginjak jenjang pra sekolah (TK/PAUD) sebelum masuk sekolah dasar. Karena hal ini berpengaruh atas perkembangan belajar mereka yang dapat tertinggal dengan teman-temannya. Lucunya, mereka juga memiliki karakter yang berbeda-beda yang terkadang membuat gelak tawa akan tingkah mereka. Dimulai dari Azam, anak yang lebih dominan berbeda dengan anak-anak lainnya yang terkadang cuek, tapi ternyata dia mengerti akan kondisi sekitar. Fatir dan Desta, mereka memiliki kemampuan belajar yang sama, hasil dari observasi beberapa minggu saya membimbing mereka, saya dapat menyimpulkan bahwa mereka cepat tanggap dalam belajar. Riski, Haikal, dan Alif, mereka anak-anak yang super aktif di kelas kalau urusan main *games*, mereka punya usulan dan celotehan yang membuat gelak tawa. Rehan, anak yang memiliki kelebihan khusus pada indra pendengar, tapi siapa sangka dia cepat tanggap dalam memahami pembelajaran, terkadang hal ini yang membuat saya belajar banyak bersyukur darinya. Afdal, Sahrul, dan Muthia, mereka masih tertinggal jauh dengan kemampuan teman-temannya, akan tetapi semangat mereka luar biasa.

Hal inspiratif dari mereka yang saya dapat yaitu tidak perlu malu kalau memang tidak bisa, katakan saja! Saya dan rekan saya dibuat kewalahan menghadapi pola tingkah laku mereka, tetapi dari hal itulah kami dapat merasakan bagaimana cara kerja pendidik itu mendidik anak-anak yang membutuhkan arahan untuk masa depannya. Dan semangat mereka yang membuat saya semakin semangat menyiapkan diri saya sebagai tenaga pendidik hebat nantinya.

Aku, Darnasana, dan Cimayang

Oleh: Siti Suhenah

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang terdengar sangat menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan yang kita tidak akan menduganya sama sekali. Sebelum pelaksanaan KKN kami diberikan pembekalan dari kampus, untuk menjadikan setiap mahasiswa dan mahasiswinya menjadi lebih berani, bertanggung jawab, dan mandiri.

Saat survei pertama kali bersama kelompok KKN DARNASANA dan kami tiba di tempat yang kami tuju yaitu Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat yang ramai dengan aktivitas penduduk dan juga dapat dilihat dari kemajuan desa tersebut, sehingga saya sempat bingung kegiatan apa yang nanti akan saya lakukan untuk melakukan perubahan di desa tersebut.

Tetapi, setelah kami bertemu dengan pengurus desa setempat dan melihat langsung keadaan di desa tersebut, maka kami mulai menemukan permasalahan-permasalahan di desa tersebut yang nantinya akan didiskusikan oleh kelompok kami untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, seperti banyaknya sampah yang ada di sungai dan mengubah sampah menjadi sesuatu yang nantinya akan bernilai jual dan menghasilkan uang yang dapat digunakan untuk pembangunan desa, seperti pemberdayaan maggot.

Kebahagiaan yang saya rasakan adalah ketika kelompok kami meminta izin dan bantuan kepada tokoh masyarakat, di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat KKN dan terinspirasi dengan sifat tokoh masyarakat dan warga desa setempat dalam berkerja sama, bergotong royong, dan selalu membantu kegiatan KKN DARNASANA.

Saya dan kelompok KKN DARNASANA mulai mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Dan *alhamdulillah*, pembagian tugas tersebut

berjalan dengan lancar tanpa adanya penolakan. Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan KKN, kami selalu saling membantu antara tugas yang satu dan yang lainnya sehingga rasa kekeluargaan di KKN DARNASANA ini sangat erat dan melekat. Hal ini dapat dilihat dari anggota KKN DARNASANA yang menggantikan salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya. Hal ini sangat menginspirasi sekali bagi saya karena dengan latar belakang yang berbeda, kami memiliki rasa kekeluargaan yang terlihat sangat erat dan rasanya berat sekali bagi saya ketika harus berpisah dengan kelompok KKN DARNASANA.

Dimanapun dan kapanpun anggota KKN DARNASANA semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. dan dipermudah segala urusannya salah satunya dalam bidang pendidikan.

Tetap Berlayar Walau Ombak Setinggi Bukit

Oleh: Muhammad Farhan Fahredzi

Salah satu parameter untuk menilai kepribadian seseorang adalah melalui tanggung jawabnya. Tanggung jawab adalah hal yang sangat penting, dan perlu diperhatikan secara baik-baik, karena jika tidak terpenuhi, maka kerugian atau dampak yang dihasilkan tidak hanya mempengaruhi diri sendiri, orang lain pun akan merasakan dampaknya. Namun, kita hidup bukan di dunia yang kita buat sendiri, ada beberapa hal yang tidak bisa kontrol di dunia ini sesuai dengan apa yang kita kehendaki. Hal-hal seperti musibah dapat menghambat kita dalam menyelesaikan tanggung jawab yang kita emban. Seringkali terdengar kalimat “*Kalau memang nggak bisa, nggak usah dipaksain*” dari orang-orang di sekitar kita. Memang kalimat itu dapat membuat kita tenang. Namun, di dalam hati kita, rasa tanggung jawab yang kita miliki sedang berkecamuk yang tidak jarang membuat kita nekat untuk memaksakan diri, walaupun kita sedang berada di dalam sebuah keterbatasan.

Kondisi tersebut banyak sekali terjadi di dalam kegiatan KKN yang kami lakukan. Tidak hanya dari anggota kelompok saja, warga dan aparat desa pun sama-sama totalitas dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan. Namun, yang paling berkesan adalah totalitas dari Bapak Wantoro selaku Kepala Dusun I Desa Cimayang. Dari awal kedatangan kami

ke Desa Cimayang, kondisi kaki beliau sedang tidak baik. Beliau selalu membantu dan mendampingi kami di setiap kegiatan. Tidak hanya kelompok kami saja yang didampingi oleh beliau, karena ada beberapa universitas yang juga melakukan kegiatan KKN di Desa Cimayang ini. Sampai pada akhirnya kondisi kaki beliau memburuk dan harus menggunakan tongkat untuk alat bantu jalannya. Dalam kondisi tersebut, beliau tetap memaksakan untuk membantu kegiatan kami.

Tanggung jawab memanglah penting. Namun, kita juga mengenal yang namanya dispensasi atau keringanan yang bisa kita dapatkan jika kondisi kita sudah tidak mungkin untuk melakukan tanggung jawab yang diberikan. Memaksakan diri untuk tanggung jawab juga bukan hal yang salah, jika masih dalam batas yang wajar. Kita harus memikirkan dampak apa yang kita dapat jika kita ingin memaksakan diri, tidak hanya dampak kepada pribadi, tapi juga kepada orang lain. *“There’s no victory without sacrifice”*, namun jika pengorbanan yang diberikan tidak sebanding dengan apa yang dimenangkan, maka kemenangan tersebut tidak berarti apa-apa.

Segenggam Pena di Tangan Pria Sederhana

Oleh: Fariza Dwi Priyani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cimayang memberikan kesan yang begitu berarti bagi saya. Bertemu dengan orang-orang baik yang sosoknya begitu inspiratif. Bambang Joko Susilo, saya sangat kagum dengan beliau. Pria yang baik hati, sederhana, sopan santun, *welcome* terhadap semua orang.

Beliau mempunyai taman baca yang didedikasikan kepada warga Desa Cimayang, bertujuan untuk menumbuhkan minat baca terkhusus anak-anak Desa Cimayang. Banyak buku-buku yang beliau simpan yang bebas dibaca oleh siapa pun. Selain menyediakan buku-buku, beliau juga menyediakan lahan bermain agar tidak bosan dan anak-anak menjadi lebih semangat untuk belajar.

Suasana di taman baca begitu nyaman, banyak pohon-pohon rindang yang membuat teduh. Suara burung-burung berkicau yang saling saut-menyaut. Suara gemericik air sungai membuat hati tenang. Ikan-ikan yang

berinteraksi menambah suasana kehidupan alam. Siapa pun orang, baik warga Desa Cimayang maupun di luar Desa Cimayang boleh mengunjungi taman baca tanpa dipungut biaya sepeser pun.

Karya-karya beliau begitu banyak, sangat berguna untuk anak-anak Indonesia. Beliau menulis buku cerita anak-anak. Di antaranya *Bebek dari Kakek*, *Hadiah Lebaran*, *Anak-Anak Merapi*, *Anak-Anak Merapi 2*, *Lukisan Kenangan*, *Balada Sepeda Butut*, *Dongeng Nusantara*, *Ipung Anak Semanggi*, dan masih banyak lainnya.

Secara tidak langsung beliau mengajari saya tentang pentingnya sebuah huruf. Sekelompok huruf menjadi kata, sekelompok kata menjadi kalimat, sekelompok kalimat menjadi paragraf, sekelompok paragraf menjadi cerita, sekelompok cerita menjadi buku dan sekelompok buku mampu mengubah generasi selanjutnya menjadi lebih baik untuk nusa dan bangsa Indonesia.

Saya sangat bersyukur bisa bertemu dan berkenalan dengan beliau. Jasanya begitu besar bagi warga Cimayang dan anak-anak Indonesia. Semoga Pak Bambang Joko Susilo diberi umur yang panjang, sehat selalu, sehingga bisa terus berkarya, dan menginspirasi banyak orang untuk mengikuti jejak beliau.

Kota Hujan dengan Segala Kehangatan

Oleh: Lina Meilani

Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Nama desa yang semula terdengar asing, namun membuat penasaran untuk dikunjungi, merupakan tempat pertama kali aku menginjakkan kaki di desa tersebut untuk memulai mengerjakan suatu kewajiban dan tuntutan dari universitas. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang di dalamnya mahasiswa berperan dan berkontribusi langsung mengenai persoalan yang dihadapi masyarakat.

Berbaur dengan masyarakat yang antusias akan kedatangan kami (mahasiswa KKN) merupakan suatu jamuan yang hangat bagi kami. Banyak hal yang bisa kami pelajari di desa tersebut dalam hal ketepatan waktu, kerja sama, tutur kata dan bahasa, etika, dan lain sebagainya. Sapaan dan

senyuman dari masyarakat selalu menghiasi setiap langkah perjalanan kami dalam mengerjakan program kerja, hal itu membuat kami semangat dan percaya diri untuk melakukan kegiatan yang berkaitan langsung dengan masyarakat.

Semula di minggu pertama rasanya ingin sekali semua cepat usai, sesuatu yang sangat dinantikan adalah penutupan KKN yang menandakan untuk segera pulang ke rumah masing-masing. Namun, sampai tiba hari perpisahan atau penutupan KKN, muncul rasa yang sulit untuk dijelaskan, dimana hari itu terasa ada penolakan untuk berpisah dengan teman-teman DARNASANA, namun ada pula tarikan untuk pulang ke rumah melepas rindu dengan keluarga. Terasa begitu sedih, namun banyak harapan dan langkah yang harus kita tuju ke depannya. Dimanapun kita berada semoga di lain waktu kita dapat berjumpa dengan status dan versi yang lebih baik.

Terima kasih kepada teman-teman DARNASANA yang bukan hanya mengajarkan arti kebersamaan dan kerja sama, namun bertemu kalian dengan berbagai macam kepribadian mengajarkan aku bagaimana caranya bersikap dan menghadapi karakter dari kalian. Tentu tidak mudah, namun hal tersebut berkelanjutan, sehingga menjadi terbiasa. Tidak ada penyesalan bertemu dan kenal dengan kalian, karena Allah punya rencana dibalik setiap pertemuan hamba-Nya. Mengutip kalimat dari Kak Adin, *“Setiap orang bertemu dengan orang baru hanya ada dua kemungkinan, yaitu antara aku yang membawa perubahan untuk kamu atau kamu yang membawa perubahan untuk aku”*.

Rindu Desa

Oleh: Muhamad Herul Apiani

Di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Di desa itu sungguh banyak memori-memori yang sangat bagus. Teruntuk anak-anak PAUD Miftahussa'adah saya sangat berterima kasih akan pembelajaran kita selama KKN. Mulai dari cara pembacaan Al-Qur'an hingga menghafal beberapa kosa kata itu dapat berjalan dengan baik dan dapat diikuti oleh seluruh anak-anak PAUD Miftahussa'adah. Bersama kalian, sungguh saya sangat senang walau hanya sepintas. Terima kasih kalian.

Hey, Sampai Jumpa di Lain Hari!

Oleh: Assyifa Kamila

Di hari yang terlihat biasa saja, salah satu pemuda gemuk berkacamata mengeluh sambil menatap layar handphonenya, “Aduh, tidak ada yang aku kenal selain Putri” ujarnya, ternyata yang ia liat adalah daftar dari kelompok KKN yang akan ia jalani beberapa bulan lagi, suatu keberuntungan dan kebetulan, Putri adalah teman satu jurusan dan satu fakultas yang sangat dekat dengannya. Ya, pemuda itu adalah saya, Assyifa Kamila.

Karena tidak ada yang saya kenal selain Putri, maka saya segan bahkan tidak mau jika mendatangi kegiatan pra-KKN, rapat, ataupun hanya sekedar bertemu untuk berkenalan saja pun tidak mau jika tidak ada Putri. Istilah lain, Putri datang, maka saya datang, dan Putri tidak datang, maka saya juga tidak. Saking tidak kenalnya saya dengan teman KKN saya, tak sedikit teman-teman KKN saya yang saya *underestimate* mereka hanya dengan ketikannya saja di grup *WhatsApp*, “Ih sok asik, ih bossy banget ngatur ngatur”, itu kata-kata pertama yang saya lontarkan ketika melihat interaksi di grup *WhatsApp* kelompok KKN kami. Inti dari semuanya saya sangat tidak nyaman dan sudah berpikiran negatif dengan teman kelompok KKN saya.

Sampai pada hari-H saya datang lebih dulu sebelum Putri, saya merasa bahwa teman-teman KKN lainnya seperti menjauhi saya, mereka semua berkelompok dan saya tidak memiliki teman sampai akhirnya Putri datang. Di hari pertama itu saya masih merasa bahwa hubungan saya dengan teman KKN lainnya masih terasa hambar, kami hanya berteman sebagai formalitas dan bukan karena ketulusan, disanalah saya berfikir bagaimana saya akan melalui 30 hari bersama orang-orang ini.

Seiring berjalannya waktu kami mulai membangun *chemistry*, dari segi frekuensi yang sama, saling sama-sama menyukai drama Korea, atau saling bercerita satu sama lain yang ternyata kami semua pun hampir mengalami pengalaman yang sama, kami mulai merasa dekat dan saling mulai memahami satu sama lain, pada intinya kami mulai tak bisa dipisahkan, ya meskipun ada beberapa hal yang memang masih dalam penyesuaian, namun kami sudah mulai menerima satu sama lain, saya mulai menyesal dengan pikiran dan juga *first impression* yang saya berikan kepada teman KKN lainnya.

Hari demi hari, satu bulan pun sudah mau habis, namun kebersamaan ini tak kunjung usai. Bahkan kami lebih dekat dari sebelumnya, sampai saya berfikir bagaimana saya akan melalui hari setelah berpisah dengan teman-teman KKN lainnya, saya mulai menyesal dengan pikiran negatif saya di awal. Sampai pada hari H penutupan acara, kami melaluinya dengan baik, sampai tangisan kami pecah ketika kami duduk melingkar dan saling mencurahkan isi hati kami masing-masing dengan diiringi lagu Sampai Jumpa – Endang Soekamti, di saat itu saya menyadari bahwa ini bukan hanya sekedar perasaan untuk sahabat, tapi rasa cinta untuk keluarga.

Datang akan pergi, lewat kan berlalu, ada kan tiada, bertemu akan berpisah, awal kan berakhir, terbit kan tenggelam pasang akan surut, bertemu akan berpisah, Hey, sampai jumpa di lain hari, untuk kita bertemu lagi, kurelakan dirimu pergi, meskipun... ku tak siap untuk merindu, ku tak siap tanpa dirimu, kuharap terbaik untukmu.

Wahai keluarga baruku, pertemuan kita memang tak semanis seperti apa yang ada di cerita, namun perjuangan, serta proses keakraban kita lebih indah dan memiliki ciri khas tersendiri yang membuat saya susah untuk melupakan satu bulan ini, meskipun saya tak siap merindu, namun saya tetap mendoakan yang terbaik untuk kalian agar sukses bersama ke depannya.

Inti dari cerita ini adalah jangan memandang apapun dengan sebelah mata, Tuhan sudah merencanakan pertemuan kita ini dengan baik, gunakan waktu sebaik mungkin jangan kamu sia-siakan hanya demi ego semata.

Datangnya Rembulan di Saat Kelam

Oleh: Putri Aliffiantia Shafira

Informasi yang aku dapat di siang hari saat sedang mengerjakan tugas tentang pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengharuskan aku untuk segera sadar dan keluar dari zona nyaman. Bertemu dan berkenalan dengan banyak orang baru yang sebelumnya aku bahkan tidak tahu ternyata mereka ada di dunia. Hari demi hari, pelaksanaan KKN semakin dekat dan kelompokku ditempatkan di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Selama kegiatan KKN berlangsung dengan karakter manusia yang beragam, banyak hal yang saya pelajari. Tentang kesabaran, bagaimana cara menyelesaikan masalah, bagaimana cara bernegosiasi dan berkomunikasi dengan baik. Seiring berjalannya waktu, hari demi hari kebersamaan semakin terasa. Selain itu, warga desa di sana juga sangat baik, ramah, dan menginspirasi.

Selama kegiatan KKN berlangsung kami semua diterima dengan baik, membantu mengajar di Sekolah Dasar (SD), di PAUD, melakukan penyuluhan di SMP dan SMA yang ada di sana. Selain itu, kami juga selalu diikuti sertakan dalam kegiatan yang ada di sana. Seperti pengajian rutin, jum'at bersih, perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia dengan cara menyelenggarakan lomba 17 Agustus.

Saya sangat senang dan bersyukur kelompok KKN kami ditempatkan di Desa Cimayang, banyak kebahagiaan dan kebersamaan yang sebelumnya belum pernah saya rasakan. Saya pikir kegiatan ini akan sangat membosankan, namun nyatanya sangat amat berkesan dan sulit untuk dilupakan. Perjalanan ini akan selalu saya kenang. Terima kasih rembulan, karena telah datang di saat kelim.

Kisah Inspiratif

Oleh: Irfansyah Rafsanjani

Kisah Inspiratif

Oleh: Muhamad Iqbal Jabaludin

Di suatu waktu, saya membantu teman saya yang memiliki program kerja di Taman Baca Lembah Cimayang dan kebetulan saya bertemu dengan seorang bapak yang bernama Bambang Joko Susilo. Beliau memiliki kepribadian yang disiplin, dan saya sempat berdiskusi tentang masalah menumbuhkan sikap kedisiplinan bagi anak muda yang selalu menyepelkan waktu.

Dan banyak orang baik yang saya temui di Desa Cimayang, sehingga membuat saya belajar banyak hal tentang kehidupan bermasyarakat,

bagaimana menyikapi orang yang belum baik terhadap kita, dari mulai Pak Kepala Dusun yang mengajarkan saya tentang bahwa kekurangan yang kita miliki itu tidak menjadi alasan untuk bermalas-malasan, Pak RT yang mengajarkan saya untuk menyemangati anak muda yang mempunyai gagasan untuk membangun desa, lalu ada Kang Irfan selaku anak muda yang memang cukup menginspirasi dari mulai kepribadiannya menjadi guru di SMA di Cimayang, ustadz di Desa Cimayang, dan tak lupa dia orang yang selalu sayang dengan orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Darmawan, D. (2019). Intervensi sosial. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, 13(2), 50–62. [journal.unhas.ac.id › index.php › jupiter › article › view%0A](http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/0A)
- Nugraha, E. (2014). *PANDUAN PENYUSUNAN BUKU LAPORAN KKN-PpMM 2014 PENGANTAR*. 1–5.
- Prasetyo, F. A. (2013). *Metode Intervensi Pekerjaan Sosial Dengan Kelompok*. 41. [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/104972/Fisip_MODul_Franciscus_METODE INTERVENSI PEKERJAAN SOSIAL DENGAN KELOMPOK.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/104972/Fisip_MODul_Franciscus_METODE%20INTERVENSI%20PEKERJAAN%20SOSIAL%20DENGAN%20KELOMPOK.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Syahrani. (2016). Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara. *Jurnal Paradigma*, 5(3), 160–182.

Sumber Tambahan

- Peta “Cimayang, Bogor”, diakses pada 29 September 2022 dari: <https://maps.app.goo.gl/DSC8xSLfuJCGRVyW7>.
- Profil *Desa Cimayang tahun 2022*, Dokumen tidak dipublikasikan.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum. (Dosen Pembimbing) KIRI

Bapak Burhanudin lahir di Semarang, 19 Maret 1959. Beliau pernah mengenyam pendidikan S-1 jurusan Hukum, lalu dilanjutkan pendidikan S-2 jurusan Sistem Peradilan Pidana, dan kemudian dilanjutkan pendidikan S-3 jurusan Program Doktor Ilmu Hukum. Saat ini beliau berstatus sebagai Dosen PNS di Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2. Alfian Dieva KANAN

Nama Alfian Dieva. Ia lahir di Jakarta, 23 Mei 2001. Ia adalah mahasiswa Sastra Inggris UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah bersantai dan sangat menyukai olahraga. Ia adalah orang yang sangat santai, tetapi serius dalam segala hal, teliti dalam berbagai aspek, serta bisa dibilang agak perfeksionis. Oleh teman-temannya ia dianggap sebagai sosok yang sering membuat lelucon atau biasa disebut periang, tetapi dibalik sosok yang periang itu tersimpan sisi pendiam dari seorang Alfian Dieva.

3. Muhammad Fikri S. KIRI

Nama Muhammad Fikri S. Lahir di Medan Jaya, Bengkulu, 14 Februari 2001. Ia adalah anak keenam dari 6 bersaudara. Ia menempuh pendidikan dasar selama enam tahun di SDN 02 Ipuh, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di Madrasah Tsanawiyah 01 Mukomuko, kemudian setelah dari MTs dia melanjutkan pendidikan menengah atasnya di SMAN 02 Mukomuko dan lulus pada tahun 2019. Sekarang ia sedang menjalani studi S-1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Sejarah Peradaban Islam semester 7.

Motto hidupnya adalah "*Saya merasa hidup berguna apabila saya terus bergerak dan bermanfaat bagi orang lain*". Karena ketakutan terbesarnya adalah ketika suatu hari nanti dia tidak bisa bergerak dan memberi manfaat lagi kepada orang lain.

4. Fiki Darnaes KANAN

Nama Fiki Darnaes. Lahir di Cirebon, 15 Maret 2001. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, mempunyai dua adik, satu laki-laki dan satu perempuan. Adik pertama bernama Haikal Ferdiana dan adik kedua bernama Felisia Meivani. Ia mengenyam pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) selama dua tahun di TK Ananda UT. Melanjutkan pendidikan ke SDN Cipayung 01 di Ciputat hanya sampai kelas 4 semester 1, kemudian dilanjutkan ke SDN Bojongsari 02 sampai lulus. Lanjut ke SMP Dharma Karya UT, kemudian ke SMAN 6 Depok. Selesai menjadi siswa, saat ini menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswa aktif semester 7 Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Motto hidupnya adalah "*Hidup selaras dengan alam*", artinya hidup di bumi ini manusia harus harmonis dengan makhluk hidup lainnya, tumbuhan dan binatang.

5. Luthfi Husaini Kamil KIRI

Nama Luthfi Husaini Kamil. Lahir di Bandung, 6 Februari 2001. Ia adalah anak ke-1 dari 2 bersaudara. Ia telah mengenyam pendidikan di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Wada'wah (2016-2019), SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah (2013-2016), SDN Sejahtera 4 (2007-2013). Kesibukannya saat ini adalah sebagai mahasiswa aktif Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) semester 7, mahasantri Pondok Pesantren Luhur Sabilussalam, dan mengikuti organisasi Paduan Suara Mahasiswa (PSM). Motto hidupnya adalah "*Jadilah Orang yang Diperlukan*".

6. Kiki Rizkiyatul Aula KANAN

Nama Kiki Rizkiyatul Aula, akrab disapa dengan Kiki. Anak ke-8 dari 9 bersaudara. Lahir di Serang, 14 Agustus 1999. Sebelum ia menjadi salah satu mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia telah menempuh pendidikan dasar di kampung tercinta yaitu SDN Gudangbatu, kemudian lanjut ke jenjang SMP yaitu MTs Al-Inayah Cilegon, Banten. Setelah menamatkan pendidikan di menengah pertama, lalu melanjutkan jenjang pendidikan di pesantren yang berada di Ngawi, Jawa Timur yaitu Pondok Modern Darussalam Gontor Putri.

Saat ini ia merupakan mahasiswi di jurusan Dirosat Islamiyyah, salah satu jurusan yang berasal dari Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir. Yang mana jurusan tersebut hanya ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan juga merupakan satu-satunya di Indonesia. Maka, tidak heran jika banyak orang yang belum mengenal jurusan tersebut. Banyak hal yang ia pelajari di jurusan ini antara lain ilmu tauhid/ushuluddin, syari'ah (fiqih muqoron, jinayat, dll.), dan juga *lughoh*/bahasa. Motto hidupnya adalah "*Man Jadda Wajada*", artinya barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka ia dapat. Dan bersungguh-sungguhlah kamu dalam meraih keinginan atau cita-cita yang didampingi dengan ikhtiar, doa, kemudian tawakkal.

7. Namira Sukma Damayanti KIRI

Nama Namira Sukma Damayanti, biasa dipanggil Namira. Lahir di Tangerang, 17 Juni 2001. Ia adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Ia telah menempuh pendidikan di TK Amanah At-Taqwa, lalu dilanjut ke jenjang sekolah dasar di SDN Pondok Petir 03, dilanjut ke jenjang sekolah menengah di MTsN 1 Kota Tangerang Selatan, dan berlanjut di MAN 4 Jakarta. Sekarang ini ia sedang disibukkan menjadi mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi (semester 7). Motto hidupnya adalah "*Usaha dulu sebisa dan semampu kita, sisanya serahkan hanya kepada Allah*".

8. Febrina Dwi Wardatuljannah KANAN

Nama Febrina Dwi Wardatuljannah. Lahir di Tangerang, 19 Februari 2001. Ia adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Ia adalah mahasiswi Perbankan Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah menonton film dan mendengarkan musik. Ia memiliki sifat yang cukup menarik, dimana ia adalah seorang yang pendiam, tetapi siapa sangka dibalik sifat pendiamnya ini ia memiliki sifat yang sangat humoris.

9. Muthia Melati Putri KIRI

Nama Muthia Melati Putri, biasa dipanggil Muthia. Lahir di Tangerang, 19 Agustus 2000. Ia adalah anak ke-4 dari 5 bersaudara,

ia memiliki 1 orang kakak perempuan, 2 kakak laki-laki, dan 1 orang adik perempuan. Riwayat pendidikannya dari sekolah dasar yaitu SDN 01 Ciputat, lalu berlanjut ke sekolah menengah yaitu SMPN 3 Kota Tangerang Selatan, dan berlanjut di SMAN II Kota Tangerang Selatan. Saat ini kesibukannya adalah menjadi mahasiswi aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi angkatan 2019 semester 7. Motto hidupnya adalah “*Jangan pernah takut mencoba karena hidup hanya satu kali*”.

10. Mutiara Annisa KANAN

Nama Mutiara Annisa, akrab disapa Yaya. Lahir di Jakarta, 8 Juni 2001. Ia merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dan bertempat tinggal di Jagakarsa, Jakarta Selatan. Pertama kali bersekolah di TK Islam Fatmawati, lalu melanjutkan sekolah ke Madrasah Ibtidaiyah Syamsul Huda, dan kemudian memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor. Setelah lulus dari pesantren, hingga saat ini ia berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Selama kuliah, ia aktif di beberapa kepanitiaan acara di kampus dan organisasi kampus. Ketika masa jabatannya di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, ia terpilih di Divisi Komunikasi dan Informasi. Motto hidupnya adalah *intashduqillaha yashduqka*, artinya jika engkau bersikap jujur/yakin kepada Allah, maka Allah akan mewujudkan keinginanmu.

11. Lia Maelani KIRI

Nama Lia Maelani. Lahir di Sukabumi, 10 Juli 2000. Anak kedua dari dua bersaudara. Riwayat pendidikannya dimulai dari MI Cihideung, kemudian MTsN 1 Sagaranten, berlanjut ke MAN 4 Sukabumi, dan kini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesibukan saat ini ia sedang bergelut dengan kata-kata yang dari kata-kata itu dapat meneruskan kehidupannya. Ia senang berkecimpung dalam dunia fiksi. Maka dari itu, ia senang menulis novel di beberapa *platform online*.

12. Rosita KANAN

Nama Rosita. Lahir di Tangerang, 23 Februari 2001. Ia adalah anak ke-2 dari 3 bersaudara. Riwayat pendidikannya adalah MI Hidayatul Ikhwan (2007-2013), SMPN 1 Cisauk (2013-2016), MAN 1 Tangerang Selatan (2016-2019), S-1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (2019-sekarang). Sekarang ini ia aktif sebagai Mahasiswi PGMI (semester 7) dan mengajar bimbil siswa-siswa sekolah dasar. Motto hidupnya adalah *“Hiduplah untuk akhir yang baik karena waktu terus berjalan menuju kematian”*.

13. Annisa Sekar Ayu Ramadhani KIRI

Nama Annisa Sekar Ayu Ramadhani. Lahir di Jakarta, 13 Desember 2001. Ia adalah anak ke-1 dari 1 bersaudara. Riwayat Pendidikannya adalah SD Negeri Larangan 03 (2007-2013), MTs Negeri 13 Jakarta (2013-2016), MA Negeri 10 Jakarta (2016-2019), S-1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Konsentrasi Ekonomi) (2019-sekarang). Sekarang ini ia aktif sebagai Mahasiswi Pendidikan IPS (semester 7). Motto hidupnya adalah *“Teruslah melangkah dan jadilah yang terbaik versi dirimu!!!”*.

14. Siti Suhenah KANAN

Nama Siti Suhenah, akrab disapa Sena. Lahir di Lampung, 2 Februari 2001. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara dan memiliki dua kakak tiri perempuan yang keduanya sudah menikah. Ia memulai pendidikan di MI Al-Assas (2007) di usia 6 tahun, kemudian setelah lulus pada tahun 2013 ia melanjutkan pendidikan di MTsN 36 Jakarta. Setelah lulus pada tahun 2016, ia melanjutkan pendidikan di MAN 17 Jakarta dengan mengambil jurusan MIPA. Setelah lulus MA pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Kimia.

Motto hidupnya adalah *“Ikuti Alur Tuhan”*. Hal ini dikarenakan sebagai manusia kita harus taat dan tunduk atas ketetapan yang sudah Allah berikan, baik berupa kebahagiaan maupun kesedihan. Karena sejatinya kita mengetahui, bahwa hidup yang kita jalani tidak

selamanya sesuai dengan apa yang kita harapkan, namun berjalan sesuai dengan ketetapan Tuhan. Maka, siapkan jiwa dan raga untuk menerima apapun yang terjadi dalam hidup.

15. Muhammad Farhan Fahredzi KIRI

Nama Muhammad Farhan Fahredzi. Lahir di Lubang Buaya, Jakarta Timur, 2 Agustus 2001. Ia adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Ia pernah menempuh pendidikan di SD Waskito (2007-2013), SMPN II Kota Tangerang Selatan (2013-2016), SMAN 9 Kota Tangerang Selatan (2016-2019), dan saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Prodi Teknik Informatika (2019-sekarang). Kesibukan ia sekarang ini adalah memperdalam ilmu *programming* dengan menerima dan menjalankan beberapa *project* pembuatan aplikasi yang ditawarkan kepadanya, dengan memfokuskan pada aplikasi berbasis *website*. Motto hidupnya adalah “*Tanpa sebuah pengorbanan, maka sebuah kemenangan akan mustahil untuk diraih*”.

16. Fariza Dwi Priyani KANAN

Nama Fariza Dwi Priyani. Lahir di Kota Depok, 20 Maret 2001. Ia adalah anak kedua dari dua bersaudara. Ia mengenyam pendidikan di SDN Sukamaju 5 dari tahun 2007-2013, kemudian di SMPN 7 Depok dari tahun 2013-2016, selanjutnya di SMAN 8 Depok dari tahun 2016-2019. Saat ini ia menjadi mahasiswi aktif semester 7 di Program Studi Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto hidupnya adalah “*Cara terbaik untuk memprediksi masa depan adalah dengan mempersiapkannya*”.

17. Lina Meilani KIRI

Nama Lina Meilani. Lahir di Serang, 1 Mei 2001. Ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Sukamenak, kemudian melanjutkan ke MTs Nurul Falah Sabrang, lalu ke SMAN 1 Petir, dan saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Kimia, Fakultas Sains dan

Teknologi. Motto hidupnya adalah “*Kejujuran adalah keburukan yang terbaik*”. Terkadang suatu kesalahan tidak diungkapkan kebenarannya karena khawatir akan sanksi yang menimpanya, namun suatu kesalahan atau kebohongan tidak bisa terus ditutupi, pasti terasa berat untuk mengungkapkan kebenaran, namun seburuk apapun ungkapan suatu kejujuran maka itulah yang terbaik.

18. Muhammad Herul Apani KANAN

Nama Muhamad Herul Apani. Lahir di Jakarta, 3 November 2000. Ia adalah anak ke-2 dari 2 bersaudara. Ia menyelesaikan pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyah Hudatul Khairiyah pada tahun 2012 dan kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Tapak Sunan dan menyelesaikannya pada tahun 2015, dan pada tahun 2015 ia melanjutkan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Tapak Sunan dengan jurusan IPS dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2018. Ia melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saat ini ia masih menjadi bagian dari mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab. Kesibukannya saat ini adalah berkuliah dan membantu kedua orang tuanya. Motto hidupnya adalah “*Lelah Boleh Nyerah Jangan*”.

19. Assyifa Kamila KIRI

Nama Assyifa Kamila. Lahir di Jakarta, 11 September 2001. Ia adalah anak ke-3 dari 4 bersaudara. Riwayat pendidikannya adalah SDN Pondok Pinang 10 Pagi (2007-2013), SMPN 68 Jakarta (2013-2016), SMA Negeri 46 Jakarta (2016-2019), S-1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum (2019-sekarang). Sekarang ini ia aktif sebagai mahasiswi semester 7. Ia juga pernah aktif dalam organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Periode 2020-2021 dan 2021-2022. Motto hidupnya adalah “*Work hard, Play hard*”.

20. Putri Aliffiantia Shafira KANAN

Nama Putri Aliffiantia Shafira. Lahir di Jakarta, 15 April 2002. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Sebelumnya bersekolah di MA Al-Islamiyah, saat ini menempuh pendidikan di UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Kegiatan ia saat ini selain berkuliah adalah menjadi Wakil Kepala Departemen Ekonomi Kreatif di Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Syariah dan Hukum (FSH).

Motto hidupnya adalah *“Berani mencoba, terus melangkah, dan jangan mudah menyerah. Karena kita tidak ada yang tahu langkah yang mana dan percobaan ke berapa yang dapat mengubah jalan hidup ke arah yang jauh lebih baik”*.

21. **Irfansyah Rafsanjani KIRI**

22. **Muhamad Iqbal Jabaludin KANAN**

Nama Muhamad Iqbal Jabaludin, akrab disapa Jabal atau Iqbal. Lahir di Desa Babakan Jati, Kecamatan Ciganda Mekar, Kabupaten Kuningan, 19 Januari 2001. Ia adalah anak laki laki dari dua bersudara. Saat SD ia menjuarai turnamen NH Cup yang diselenggarakan oleh OSIS Nurul Huda dan berhasil meraih peringkat 2. Ia dimasukkan ke Pesantren Kuliyyatul Mua’limin Al Mutawally. Di sana ia mengembangkan minatnya di bidang sepak bola dan meraih beberapa prestasi, antara lain juara 2 empat kali berturut-turut, juara 1 antar kelas, dan mendapatkan *top score* dengan perolehan 28 gol dalam 15 pertandingan. Tahun 2019 ia melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Studi Agama-Agama. Organisasi yang sekarang ia ikuti adalah IPPMK Jabodetabek.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Arsip Surat Keluar

Gambar 1: Arsip Surat Keluar (Undangan Pembukaan)

	<p>UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK DARNASANA 036 Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, 16812 Telp: 0896-7646-2787, Email: kkdarnasana036@gmail.com</p>	
Noonor : 003/KKN-DARNASANA/VII/2022		22 Juli 2022
Lamp. :-		
Perihal : Undangan		
Kepada Yth. Ibu Hj. Muslihat Diah Kepala Desa Cimayang di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. shalawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa dalam ridho dan lindungan-Nya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.		
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Darnasana 036 di Desa Cimayang, maka kami selaku panitia pelaksana bermaksud mengundang Ibu dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 yang akan dilaksanakan pada,		
hari, tanggal : Sabtu, 23 Juli 2022		
waktu : 13.00 WIB s.d. selesai		
tempat : Aula Kantor Desa Cimayang		
Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, kami mengucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
KELOMPOK KKN DARNASANA 2022		
Ketua Kelompok		Sekretaris Kelompok
Alfian Dieva NIM. 1119026000068		Namira Sukma Damayanti NIM. 11190820000085

Gambar 2: Arsip Surat Keluar (Permohonan Izin)

	<p>UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK DARNASANA 036</p> <p>Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, 16812 Telp: 0896-7646-2787, Email: kkdarnasana036@gmail.com</p>	
Nomor : 014/KKN-DARNASANA/VII/2022		27 Juli 2022
Lamp. : 1 (satu) lampiran		
Perihal : Permohonan Izin		
Kepada Yth. Kepala Sekolah SDN Cimayang 03 di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, shalawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa dalam ridho dan lindungan-Nya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.		
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Darnasana 036 di Desa Cimayang, maka kami selaku panitia pelaksana bersama surat ini bermaksud untuk mengadakan kegiatan di SDN Cimayang 03 sebagai salah satu program kerja kami dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di SDN Cimayang 03.		
Adapun rincian kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:		
Judul Program	: Membantu Guru Mengajar dan Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak Usia Sekolah Dasar	
	: Membantu Pembuatan Website Sekolah (SD/MI)	
Jadwal	: 14 kali pertemuan (3 kali dalam seminggu)	
Jumlah Peserta	: Menyesuaikan jumlah siswa/i	
Bentuk Kegiatan	: Praktik mengajar dan membantu pembuatan website sekolah	
Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
KELOMPOK KKN DARNASANA 2022		
Ketua Kelompok		Sekretaris Kelompok
Alfian Dieva NIM. 1119026000068		Namira Sukma Damayanti NIM. 11190820000085

Gambar 3: Arsip Surat Keluar (Permohonan Kerja Sama)

	UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK DARNASANA 036 Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, 16812 Telp: 0896-7646-2787, Email: kkdarnasana036@gmail.com	
Nomor : 015/KKN-DARNASANA/VII/2022		27 Juli 2022
Lamp. : 1 (satu) lampiran		
Perihal : Permohonan Kerja Sama		
Kepada Yth. Pengurus OSIS SMA Al-Ijtihad di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, shalawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. semoga kita senantiasa dalam ridho dan lindungan-Nya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.		
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Darnasana 036 di Desa Cimayang, maka kami selaku panitia pelaksana bersama surat ini bermaksud untuk memohon kerja sama kepada Pengurus OSIS SMA Al-Ijtihad dalam mengadakan kegiatan sebagai salah satu program kerja kami dengan tujuan untuk mengajak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.		
Adapun rincian kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:		
Judul Program	: Taman Bacaan Inggris	
Jadwal	: 10 kali pertemuan (2 kali dalam seminggu)	
Jumlah Peserta	: 5-10 orang	
Bentuk Kegiatan	: Pengenalan bahasa Inggris ke anak-anak	
Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Saudara/i, kami mengucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
KELOMPOK KKN DARNASANA 2022		
Ketua Kelompok		Sekretaris Kelompok
Alfian Dieva NIM. 1119026000068		Namira Sukma Damayanti NIM. 11190820000085

Gambar 4: Arsip Surat Keluar (Undangan Kegiatan)

	<p>UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK DARNASANA 036 Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, 16812 Telp: 0896-7646-2787, Email: kknarnasana036@gmail.com</p>	
Nomor: 016/KKN-DARNASANA/VIII/2022		3 Agustus 2022
Lamp. :-		
Perihal: Undangan		
Kepada Yth. Ketua TP. PKK Desa Cimayang di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. shafawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa dalam ridho dan lindungan-Nya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.		
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Darnasana 036 di Desa Cimayang, maka kami selaku pelaksana bersama surat ini bermaksud untuk mengundang ibu PKK dalam kegiatan Pembuatan <i>Eco Enzyme</i> sebagai salah satu program KKN kelompok kami yang akan dilaksanakan pada:		
hari, tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2022		
waktu : 08.00 WIB s.d. selesai		
tempat : Aula Kantor Desa Cimayang		
Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, kami mengucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
KELOMPOK KKN DARNASANA 2022		
Ketua Kelompok		Sekretaris Kelompok
		
Alfian Dieva NIM. 1119026000068		Namira Sukma Damayanti NIM. 1119082000085

Gambar 5: Arsip Surat Keluar (Undangan Penutupan)

	<p>UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK DARNASANA 036 Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, 16812 Telp: 0896-7646-2787, Email: kkdarnasana036@gmail.com</p>	
Nomor : 017/KKN-DARNASANA/VIII/2022		21 Agustus 2022
Lamp. :-		
Perihal : Undangan		
Kepada Yth. Ibu Hj. Muslibat Diah Kepala Desa Cimayang di Tempat		
<i>-Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. shalawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. semoga kita senantiasa dalam ridho dan lindungan-Nya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Sehubungan dengan berakhimya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Darnasana 036 di Desa Cimayang, maka kami selaku panitia pelaksana bermaksud mengundang Ibu dalam kegiatan Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 yang akan dilaksanakan pada, hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022 waktu : 19.30 WIB s.d. selesai tempat : Aula Kuntor Desa Cimayang Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, kami mengucapkan terima kasih. <i>Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
KELOMPOK KKN DARNASANA 2022		
Ketua Kelompok		Sekretaris Kelompok
Alfan Dieva NIM. 11190260000068		Namira Sukma Damayanti NIM. 11190820000085

Dokumentasi Kegiatan

Gambar 6: Dokumentasi Kegiatan di SDN Cimayang 03



Gambar 7: Dokumentasi Kegiatan di Yayasan Al-Ijtihad



Gambar 8: Dokumentasi Kegiatan di TPA Miftahussa'adah



Gambar 9: Dokumentasi Kegiatan di Taman Baca Lembah Cimayang



Gambar 10: Dokumentasi Kegiatan Demo Pembuatan *Eco Enzyme*



Gambar 11: Dokumentasi Kegiatan Penanaman Pohon



Gambar 12: Dokumentasi Kegiatan Pembudidayaan Maggot





Gambar 13: Dokumentasi Kegiatan Pemasangan Plang Jalan





Gambar 14: Dokumentasi Kegiatan Perayaan HUT RI ke-77





Gambar 15: Dokumentasi Kegiatan Jumat Bersih



Desain yang Dibuat

Gambar 16: Desain Spanduk KKN



Gambar 17: Desain Spanduk Posko KKN



Gambar 18: Desain Id Card



Gambar 19: Desain Kaos (Depan dan Belakang)



Gambar 20: Desain Plakat



